



**PERANAN KELOMPOK TANI SIDOMULYO I DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI KOPI
DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN
SILO KABUPATEN JEMBER
TAHUN 1995-2016**

SKRIPSI

Oleh:
Rizky Wahyu Setiani
NIM 150210302076

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**PERANAN KELOMPOK TANI SIDOMULYO I DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI KOPI
DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN
SILO KABUPATEN JEMBER
TAHUN 1995-2016**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana
Strata I (S1) Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh:

Rizky Wahyu Setiani
NIM 150210302076

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Dengan ucapan syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Ibu Nanik Ratna Ningsih dan Bapak Sukro tercinta, terimakasih atas doa, kasih sayang, kesabaran, perhatian, dukungan dan pengorbanan yang diberikan selama ini dengan penuh keikhlasan;
2. KH. Achmad Muzakky Syah yang telah mendoakan setiap waktu;
3. Bapak dan ibu guru TK Suluh Tani Sidomulyo, SDN Sidomulyo V, MTs Al-Qodiri 1 Jember, MA Al-Qodiri Jember serta Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Jember;
4. Almamater Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetapkanlah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.¹



¹QS. Al-Insyirah ayat 6-8

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizky Wahyu Setiani

NIM : 150210302076

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Peranan Kelompok Tani Sidomulyo I dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 1995-2016” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kesalahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanoa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 4 Oktober 2019

Yang menyatakan,

Rizky Wahyu Setiani

NIM 150210302076

**PERANAN KELOMPOK TANI SIDOMULYO I DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI KOPI
DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN
SILO KABUPATEN JEMBER
TAHUN 1995-2016**

SKRIPSI

Oleh:

Rizky Wahyu Setiani

NIM 150210302076

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Marjono, M.Hum.

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Kayan Swastika, M.Si.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peranan Kelompok Tani Sidomulyo I dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 1995-2016” telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal : Jumat, 4 Oktober 2019

Tempat : Gedung I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Marjono, M. Hum.

NIP. 196004221988021001

Anggota I,

Drs. Kayan Swastika, M. Si.

NIP. 196702102002121002

Anggota II,

Drs. Sumarjono, M. Si.

NIP. 195808231987021001

Prof. Dr. Bambang Soepeno, M. Pd.

NIP. 196006121987021001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Prof. Drs. Dafik, M. Sc. Ph.D.

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Peranan Kelompok Tani Sidomulyo I dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 1995-2016; Rizky Wahyu Setiani, 150210302076; 2019; xv+138; Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Latar belakang berdirinya Kelompok Tani Sidomulyo I di Desa Sidomulyo didukung oleh tersediannya lahan perkebunan yang luas, namun dalam pemanfaatannya tidak maksimal karena Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih rendah. Pembentukan Kelompok Tani Sidomulyo I bertujuan untuk memberdayakan petani agar termotivasi untuk memperbaiki budidaya tanaman kopi dan dapat menghasilkan kopi sesuai standart mutu serta meningkatkan produksi kopi yang akan berpengaruh pada peningkatan pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian yaitu: 1) Bagaimanakah latar belakang munculnya Kelompok Tani Sidomulyo I tahun 1995; 2) Apa upaya Kelompok Tani Sidomulyo I dalam meningkatkan pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember tahun 1995-2016?; 3) Bagaimana dampak upaya Kelompok Tani Sidomulyo I dalam meningkatkan pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember tahun 1995-2016?.

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) mengkaji dan menganalisis latar belakang munculnya Kelompok Tani Sidomulyo I tahun 1995; 2) mengkaji dan menganalisis upaya Kelompok Tani Sidomulyo I dalam meningkatkan pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember tahun 1995-2016; 3) mengkaji dan menganalisis dampak upaya Kelompok Tani Sidomulyo I dalam meningkatkan pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember tahun 1995-2016. Manfaat yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu: 1) bagi peneliti, manfaat yang dapat diambil ialah guna memenuhi tugas akhir, dan juga menambah wawasan serta materi terkait sejarah sosial ekonomi; 2) bagi pembaca, manfaat yang didapat adalah menambah referensi dan gambaran

umum tentang perkembangan penanam kopi dan mengenal bagaimana peran Kelompok Tani Sidomulyo I dalam meningkatkan pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember; 3) bagi mahasiswa, dapat memberi wawasan mengenai perkembangan penanam kopi serta peranan Kelompok Tani dalam meningkatkan pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

Peneitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan langkah-langkah terdiri dari heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori peran. Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan sosiologi ekonomi.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dengan berdirinya Kelompok Tani Sidomulyo I tahun 1995 mempermudah pemberdayaan petani dalam budidaya dan pengolahan kopi. Pemberdayaan tersebut dilaksanakan melalui upaya yang dilakukan Kelompok Tani Sidomulyo I yaitu dengan melakukan kerjasama pihak luar, menerapkan usahatani kopi yang baik dan benar serta membantu petani dalam memasarkan hasil panennya ke KSU Buah Ketakasi, PT. Indokom Citra Persada dan PT. Asal Jaya. Upaya yang dilakukan Kelompok Tani Sidomulyo I memberikan dampak positif terhadap kehidupan petani yaitu meningkatkan pendapatan petani kopi yang mempegaruhi peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan petani di Desa Sidomulyo.

Simpulan dari penelitian ini adalah, berdirinya Kelompok Tani Sidomulyo I dilatarbelakangi oleh adanya lahan perkebunan yang luas yang cocok untuk ditanami kopi, namun belum dimanfaatkan dnengan baik oleh petani. Untuk mengatasi masalah tersebut upaya yang dilakukan Kelompok Tani Sidomulyo I dalam rangka meningkatkan jumlah produksi kopi dan pendapatan petani antara lain 1) melakukan kerjasama dengan Instansi Pemerintah, 2) menerapkan usahatani kopi; dan 3) membantu petani dalam memasarkan hasil panennya. Upaya yang dilakukan oleh Kelompok Tani Sidomulyo I berpengaruh terhadap peningkatan jumlah produksi kopi dan pendapatan petani kopi. Hal tersebut berpengaruh juga terhadap kesejahteraan petani.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga karya tulis berupa skripsi yang berjudul “Peranan Kelompok Tani Sidomulyo I dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 1995-2016” dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata (S1) pada program studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan baik secara moril maupaun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, secara khusus penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc. Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc. Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Sumardi, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Jember;
4. Dr. Nurul Umamah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Drs. Marjono, M.Hum. selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan hingga penulisan skripsi ini selesai;
6. Drs. Kayan Swastika, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen pembimbing anggota yang telah membimbing dan pengarahan sampai terselesaikannya skripsi ini;
7. Bapak dan ibu dosen Pendidikan Sejarah yang telah membekali ilmu dan pengalaman yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini;
8. Ibu Nanik Ratna Ningsih dan Bapak Sukro tercinta yang telah memberikan motivasi, dukungan, pengorbanan dan doa demi terselesaikannya skripsi ini
9. Kakak Mulik Cholifatul Hadiyah dan Adik Achmad Akbar Enggar Baidhowi yang telah memberikan doa, dukungan, semangat, nasehat dan kasih sayang demi terselesaikannya skripsi ini;

10. Bapak Adi Karta, Bapak Suwarno, Bapak Sunari dan Bapak Miseri yang telah memberi informasi dan data hingga terselesaikannya skripsi ini;
11. Umar Farouk Rulianto yang telah memberikan dukungan, motivasi dan nasehat hingga terselesaikannya skripsi ini,
12. Moh. Bahrur Rofik, Rica Wakhyu Wuda, Ririt Nur Erlina, Shintya Elisva, Ismi Rahmawati, Nawang Ayu Sakti Rulloh, Desi Putri Rahmasari, Ninik Anggraeni, Taufik Kholil, Yasiran dan Huldani Aulia Afandi yang telah memberikan dukungan dan membantu penulis selama penelitian demi terselesaikannya skripsi ini;
13. Teman-teman Pendidikan Sejarah angkatan 2015 yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini;
14. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Besar harapan bila segenap pembaca memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan. Aamiin Allahumma Aamiin.

Jember, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penegasan Judul	4
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
BAB 3. METODE PENELITIAN	17
3.1 Prosedur Penelitian.....	17
3.2 Sumber Penelitian.....	22
BAB 4. LATAR BELAKANG MUNCULNYA KELOMPOK TANI	
SIDOMULYO I TAHUN 1995	25
4.1 Kondisi Lahan Perkebunan	25
4.2 Kondisi Petani Sebelum Munculnya Kelompok Tani	
Sidomulyo I.....	28

4.3 Sejarah berdirinya Kelompok Tani Sidomulyo I tahun 1995	33
BAB 5. UPAYA KELOMPOK TANI SIDOMULYO I DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI KOPI DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER TAHUN 1995-2016	41
5.1 Kerjasama Kelompok Tani Sidomulyo I.....	41
5.2 Penerapan Budidaya Usahatani Kopi.....	54
5.3 Pemasaran Hasil Panen Kopi	67
BAB 6. DAMPAK UPAYA KELOMPOK TANI SIDOMULYO I DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI KOPI DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER TAHUN 1995-2016.....	71
6.1 Pendapatan Petani Kopi.....	71
BAB 7. PENUTUP.....	82
7.1 Simpulan	82
7.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Luas Wilayah Desa Sidomulyo Menurut Penggunaannya Tahun 1995	26
Tabel 4.2 Penduduk Desa Sidomulyo Menurut Mata Pencaharian Tahun 1995	28
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Sidomulyo Tahun 1995	30
Tabel 4.4 Susunan Pengurus Kelompok Tani Sidomulyo I.....	37
Tabel 6.1 Biaya Produksi Berdasarkan Luas Lahan Tahun 1996-2016.....	72
Tabel 6.2 Indikator Keluarga Sejahtera Berdasarkan Badan Pusat Statistik Tahun 2015.....	78
Tabel 6.3 Tingkat Pendidikan di Desa Sidomulyo Tahun 2016	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Matrik Penelitian	87
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data	88
Lampiran C. Penerimaan, Biaya Produksi, dan Pendapatan Petani Kopi	89
Lampiran D. Daftar Informan Wawancara	95
Lampiran E. Kisi-Kisi Wawancara	96
Lampiran F. Pedoman Wawancara	98
Lampiran G. Hasil Wawancara	102
Lampiran H. Surat Izin Penelitian.....	114
Lampiran I. Peta Lokasi Penelitian	118
Lampiran J. Dokumentasi Penelitian	120

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelompok Tani Sidomulyo I merupakan lembaga swadaya masyarakat yang bergerak di bidang sosial ekonomi dengan mengembangkan sektor pertanian subsektor perkebunan berupa tanaman kopi. Kelompok Tani Sidomulyo I secara administratif terletak di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Desa Sidomulyo merupakan sentra produksi kopi di Kabupaten Jember (Novita dkk, 2012:126). Potensi tersebut didukung oleh letak geografis Desa Sidomulyo yang berada di lereng Pegunungan Gemitir. Wajar jika mayoritas masyarakat Desa Sidomulyo bermata pencaharian sebagai petani kopi.

Kelompok Tani Sidomulyo I adalah pecahan dari Kelompok Tani Suluhtani I yang merupakan bentukan dari Dinas Perkebunan melalui Penyuluh Pertanian Lapang (PPL) pada tahun 1983. Alasan Kelompok Tani Sidomulyo I berdiri sendiri dan tidak lagi menjadi bagian dari Kelompok Tani Suluhtani I didasari oleh kurang optimalnya kinerja Kelompok Tani Suluhtani I, serta munculnya kesadaran masyarakat Sidomulyo akan adanya potensi alam Desa Sidomulyo yang dalam pemanfaatannya kurang optimal. Selain itu juga didasari oleh keinginan masyarakat untuk memperbaiki kualitas hidup. Sebelum didirikan Kelompok Tani Sidomulyo I penghasilan para petani kopi di Desa Sidomulyo kurang lebih 3 kwintal dalam 1 kali panen dengan kisaran harga kopi Rp 5.500 per 1kg. Padahal jika mengikuti pasaran harga kopi per 1 kg adalah Rp 8.000 (wawancara dengan Suwarno, 13 Mei 2019). Hal ini disebabkan karena kendala yang dihadapi oleh petani kopi antara lain kurangnya pengetahuan teknologi budidaya, umumnya petani kopi belum mampu menghasilkan biji kopi yang sesuai dengan standart mutu ekspor, permodalan lemah serta keterbatasan akses pasar sehingga hanya mencakup pasar lokal yang berakibat pada rendahnya tingkat kesejahteraan petani (Izzah, 2016: 156). Oleh karena itu, munculnya Kelompok Tani Sidomulyo I diharapkan mampu memberdayakan petani kopi dan budidaya tanaman kopi melalui kerjasama dengan beberapa instansi sehingga bisa

memotivasi petani untuk menghasilkan kopi sesuai standar mutu dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan petani. Hal ini terbukti setelah berdirinya Kelompok Tani Sidomulyo I pendapatan petani dalam 1 Ha mencapai 1,2 ton hingga 2 ton dengan kisaran harga pasaran Rp15.000/kg. Harga tersebut sudah mengikuti harga pasaran kopi karena kopi yang dihasilkan sudah memenuhi standar mutu (wawancara dengan Suwarno, 13 Mei 2018).

Kelompok Tani Sidomulyo I berdiri pada tahun 1995, diketuai oleh Kuseni dan anggotanya dari masyarakat Desa Sidomulyo. Tugas yang diemban Kelompok Tani Sidomulyo I yaitu memberikan penyuluhan, pembinaan dan pemberdayaan kepada petani kopi agar dapat memberdayakan petani untuk menghasilkan kopi yang sesuai standart mutu sehingga pendapatan petani dapat meningkat. Dalam menjalankan tugasnya Kelompok Tani Sidomulyo I tidak mampu berjalan sendiri, sehingga perlu adanya kerjasama dengan instansi-instansi tertentu yang bertujuan untuk memperdalam pengetahuan mengenai usahatani kopi. pembinaan usahatani melalui Kelompok Tani tidak lain adalah sebagai upaya percepatan sasaran. Aktivitas usahatani yang lebih baik dapat dilihat dari adanya peningkatan-peningkatan dalam produktivitas usahatani yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan petani sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi petani dan keluarganya (Kementan RI 2009). Keberhasilan Kelompok Tani dalam meningkatkan pendapatan petani kopi ditentukan oleh sejauh mana Kelompok Tani tersebut bisa melaksanakan peranannya dengan baik.

Langkah awal yang dilakukan Kelompok Tani Sidomulyo I dalam meningkatkan pendapatan petani kopi yaitu menjalin kerjasama dengan Dinas Perkebunan dan Pusat Penelitian Kopi dan Kakao. Kerjasama tersebut berupa penyuluhan, sosialisasi dan pembinaan kepada petani terkait tata cara budidaya dan perawatan tanaman kopi, perbaikan mutu biji kopi hingga produksi kopi dan pemberian bantuan berupa alat-alat produksi kopi secara bertahap. Kemudian pada tahun 1999 Kelompok Tani Sidomulyo I mengikuti program *Integrated Pest Management Smallholder Extention Crop (IPMSEC)* merupakan program dari *World Health Organization (WHO)* yang disalurkan melalui Pemerintah dalam

rangka untuk mengembangkan dan meningkatkan tanaman perkebunan khususnya kopi. Melalui program tersebut menghasilkan kegiatan bulanan yang disebut dengan Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) kopi dan kegiatan ini berlangsung hingga saat ini.

Tahun 2007 Kelompok Tani Sidomulyo I bekerjasama dengan Dinas perkebunan, Pusat Penelitian Kopi dan Kakao dan Bank Indonesia terkait bantuan pendirian Koperasi yang diberi nama KSU Buah Ketakasi. Selain itu, Kelompok Tani Sidomulyo I bekerjasama dengan salah satu perusahaan eksportir kopi terbesar di Indonesia sebagai mitra kerja yaitu PT. Indokom Citra Persada. Tahun 2010, Kelompok Tani Sidomulyo I bekerjasama dengan Universitas Jember terkait bantuan pendirian rumah produksi kopi yang pada akhirnya dijadikan sebagai Laboratorium Lapang Universitas Jember bagi Mahasiswa Fakultas Pertanian dan Fakultas Teknik Pertanian yang magang di Desa Sidomulyo. Tahun 2013, Kelompok Tani Sidomulyo I bekerjasama dengan Universitas Brawijaya Malang terkait perbaikan produk kemasan yang akan dipasarkan dan pemberian bantuan berupa mesin *packaging* otomatis. Upaya-upaya yang dilakukan Kelompok Tani Sidomulyo I tersebut diharapkan mampu memberikan pengaruh positif bagi petani kopi terhadap peningkatan produksi kopi, kemampuan usahatani kopi dan sarana prasarana masyarakat. Sehingga hal tersebut mampu meningkatkan pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo (Wawancara dengan Adi Karta, 1 Maret 2019).

Ketertarikan peneliti melakukan penelitian ini adalah jika dibandingkan dengan kelompok tani lainnya Kelompok Tani Sidomulyo I lebih aktif, dan dari segi struktur kepengurusan lebih terstruktur. Kelompok Tani Sidomulyo I merupakan satu-satunya kelompok tani di Desa Sidomulyo yang memiliki rumah produksi olahan kopi basah dan kopi kemasan sebagai produk unggulan dimana rumah produksi tersebut dijadikan sebagai Laboratorium Lapang bagi Mahasiswa Fakultas Pertanian dan Fakultas Teknik Pertanian Universitas Jember (Sanjaya, 2010: 86). Selain itu Kelompok Tani Sidomulyo I juga memiliki Koperasi sebagai badan usaha bernama KSU Buah Ketakasi.

Berdasarkan uraian diatas, sangat menarik untuk mengkaji secara mendalam mengenai peranan Kelompok Tani Sidomulyo I dalam upaya meningkatkan pendapatan petani kopi. Diharapkan keberadaan Kelompok Tani Sidomulyo I memberikan dampak yang signifikan terhadap produksi kopi di Desa Sidomulyo sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani kopi. Latar belakang dan sejarah berdirinya Kelompok Tani Sidomulyo I cukup menarik untuk dikaji lebih mendalam serta upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan pendapatan petani kopi terhadap masyarakat juga menarik untuk dikaji lebih mendalam. Sisi penting yang menarik juga untuk dikaji yaitu dampaknya terhadap keberlangsungan hidup petani kopi dengan adanya peran Kelompok Tani Sidomulyo I. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai **“Peranan Kelompok Tani Sidomulyo I dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 1995-2016”**.

1.2 Penegasan Judul

Penelitian ini membahas tentang “Peranan Kelompok Tani Sidomulyo I dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 1995-2016”. Guna menghindari terjadinya kesalahan dalam menginterpretasikan kata-kata ataupun istilah-istilah, peneliti memberikan batasan-batasan pengertian. Berikut penjelasannya.

Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan. Seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, berarti sudah menjalankan peranan (Soekanto, 2013:212). Peranan merupakan kedudukan dan fungsi serta tugas utama yang harus dilaksanakan baik bagi individu ataupun suatu lembaga (Nasri, 2013:7). Sedangkan menurut Haryadi (2018:8) Peranan adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal. Jadi, Peranan adalah suatu kedudukan yang harus dilaksanakan oleh sekelompok orang atau masyarakat sesuai tugas dan fungsinya dalam masyarakat.

Kelompok Tani merupakan lembaga swadaya masyarakat yang bergerak dalam bidang sosial ekonomi khususnya dalam bidang pertanian. Kelompok Tani adalah kumpulan petani yang terbentuk karena tersedianya lahan yang luas di wilayah tersebut serta mempunyai kepentingan yang sama dalam suatu wilayah yaitu untuk meningkatkan pendapatan petani (Nainggolan dalam Agustin, 2018:6). Dalam Permentan Nomor 67 tahun 2016 menjelaskan Kelompok tani merupakan kelembagaan petani non formal yang memiliki beberapa kriteria antara lain: 1) saling mengenal antar sesama anggota; 2) mempunyai pandangan dan kepentingan serta tujuan yang sama dalam berusaha tani; dan 3) memiliki kesamaan dalam tradisi, pemukiman dan kawasan usaha, status ekonomi dan sosial serta bahasa. Jadi, Kelompok Tani Sidomulyo I merupakan lembaga masyarakat yang terbentuk karena lahan yang luas dan bergerak dalam bidang sosial dan ekonomi yang berkaitan dengan pembudidayaan dan pemberdayaan tanaman kopi serta memiliki tujuan untuk meningkatkan pendapatan petani kopi.

Pendapatan petani merupakan salah satu indikator yang mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat atas penggunaan faktor-faktor produksi (Sukirno, 2000: 993). Sedangkan menurut Sahara dalam Agustin (2018:22), Pendapatan petani yang dimaksud ialah ukuran penghasilan yang diterima oleh petani dari usaha taninya yang dihitung dari selisih antara pertaniannya dengan biaya produksi.

Berdasarkan uraian definisi tersebut, maka makna keseluruhan judul “Peranan Kelompok Tani Sidomulyo I dalam Meningkatkan Pendapatan Petani kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 1995-2016” adalah tindakan atau upaya Kelompok Tani Sidomulyo I melalui kerjasama dengan Dinas Perkebunan, Pusat Penelitian Kopi dan Kakao, Universitas Jember, Universitas Brawijaya serta bermitra dengan perusahaan eksportir kopi terbesar di Indonesia yaitu PT. Indokom Citra Persada dalam rangka untuk meningkatkan pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember pada tahun 1995-2016.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari adanya penyimpangan uraian dari permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti memberi batasan pembahasan yang akan penulis sajikan, yaitu meliputi ruang lingkup temporal (waktu) dan ruang lingkup spasial (wilayah).

Lingkup temporal dalam penelitian ini ialah tahun 1995-2016. Tahun 1995 dipilih oleh peneliti dengan merujuk pada awal mula dibentuknya Kelompok Tani Sidomulyo I. Bermula dari datangnya Tim Penyuluh Pertanian Lapang (PPL) dibawah naungan Dinas Perkebunan ke Desa Sidomulyo. Kemudian melakukan sosialisasi terkait pemberdayaan petani dan budidaya tanaman kopi. Hal ini mendapat respon positif dari masyarakat, sehingga untuk memudahkan proses sosialisasi maka dibentuklah Kelompok Tani Suluhtani I tahun 1983. Seiring dengan berjalannya waktu, masyarakat Desa Sidomulyo yang tergabung dalam Kelompok Tani Suluhtani I mengalami kendala internal berupa keaktifan anggota yang dirasa kurang aktif serta posisi Kelompok Tani Suluhtani I terletak di Dusun Curahdamar sedangkan kebanyakan anggota berasal dari Dusun Krajan. Sehingga mengakibatkan kesulitan menerima informasi baru terkait tanaman kopi. Oleh karena itu, pada tahun 1995 melalui inisiatif beberapa anggota dari Dusun Krajan dibentuklah Kelompok Tani Sidomulyo I guna memperbaiki sistem organisasi serta keaktifan anggota agar informasi baru mudah disalurkan ke anggota kelompok tani lainnya di Dusun Krajan. Tahun 2016 sebagai lingkup temporal akhir dalam penelitian ini karena peneliti merujuk pada adanya program pemerintah yaitu Nawacita Jokowi-JK yang salah satu substansinya adalah program 1000 Desa Organik bernama Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditas Kopi. Program tersebut disalurkan oleh Pemerintah ke Desa Sidomulyo melalui Balai Besar Pertahanan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) yang kemudian melakukan sosialisasi dan menghibau Kelompok Tani Sidomulyo I untuk memulai membudidayakan kopi organik. Sehingga dengan adanya kebijakan tersebut, petani harus memulai dari awal lagi terkait budidaya tanaman kopi mulai dari penanaman hingga masa panen. Tentunya dari awal proses penanaman dan perawatan harus murni menggunakan pupuk organik.

Ruang lingkup spasial atau tempat yang dikaji dalam penelitian ini ialah wilayah Kabupaten Jember, tepatnya Desa Sidomulyo Kecamatan Silo. Peneliti memilih ruang lingkup spasial di Desa Sidomulyo karena merupakan sentra produksi kopi di Kabupaten Jember dan tempat keberadaan Kelompok Tani Sidomulyo I. Fokus utama dalam penelitian ini adalah Peranan Kelompok Tani Sidomulyo I dalam meningkatkan pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dapat disusun dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimanakah latar belakang munculnya Kelompok Tani Sidomulyo I tahun 1995?
- 2) Apa upaya Kelompok Tani Sidomulyo I dalam meningkatkan pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember tahun 1995-2016?
- 3) Bagaimana dampak upaya Kelompok Tani Sidomulyo I dalam meningkatkan pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember tahun 1995-2016?

1.5 Tujuan

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dapat disusun dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mengkaji dan menganalisis latar belakang munculnya Kelompok Tani Sidomulyo I tahun 1995
- 2) Mengkaji dan menganalisis upaya Kelompok Tani Sidomulyo I dalam meningkatkan pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember tahun 1995-2016
- 3) Mengkaji dan menganalisis dampak upaya Kelompok Tani Sidomulyo I dalam meningkatkan pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember tahun 1995-2016

1.6 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi Manfaat bagi beberapa pihak yang terkait yaitu:

- 1) Bagi peneliti, manfaat yang dapat diambil ialah guna memenuhi tugas akhir, dan juga menambah wawasan serta materi terkait sejarah sosial ekonomi. Manfaat lain yang dapat diambil adalah sebagai bentuk penerapan mata kuliah metode penelitian sejarah.
- 2) Bagi pembaca, manfaat yang didapat adalah menambah referensi dan gambaran umum tentang perkembangan penanam kopi dan mengenal bagaimana peran Kelompok Tani Sidomulyo I dalam meningkatkan pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.
- 3) Bagi mahasiswa, dapat memberi wawasan mengenai perkembangan penanam kopi serta peranan Kelompok Tani dalam meningkatkan pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka pada bab ini mengemukakan mengenai hasil penelitian terdahulu yang mendukung dan berkaitan dengan pembahasan yang akan menjadi fokus kajian peneliti yaitu tentang “*Peranan Kelompok Tani Sidomulyo I dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 1995-2016*”. Pada bab ini peneliti akan memaparkan pendekatan serta teori yang akan digunakan.

Pembahasan mengenai kopi di Desa Sidomulyo telah dikaji dalam sebuah skripsi karya Zainur Rohman (2016), mahasiswa Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember yang meneliti tentang “*Perkembangan Perkebunan Kopi Rakyat Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Pada Tahun 2004-2013*”. Skripsi karya Zainur Rohman ini membahas tentang tentang pengaruh perkebunan kopi rakyat terhadap kehidupan ekonomi, sosial, lingkungan masyarakat Desa Sidomulyo. Pembukaan perkebunan kopi rakyat di Desa Sidomulyo di latarbelakangi oleh pemikiran masyarakat yang ingin membuka lahan tanaman kopi. Pemikiran tersebut muncul karena Desa Sidomulyo sejak zaman 1965 sudah mengenal tanaman kopi, sehingga sampai saat ini tanaman kopi menjadi tanaman turunan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembukaan perkebunan kopi rakyat di Desa Sidomulyo berpengaruh terhadap kondisi ekonomi, sosial dan lingkungan masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan perkebunan. Keberadaan perkebunan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga membantu perekonomian masyarakat sekitar perkebunan. Perkebunan kopi rakyat di Desa Sidomulyo terus mengalami perkembangan yang membuat masyarakatnya menjadi lebih kreatif untuk meningkatkan penghasilan mereka. Usaha-usaha yang terus dikembangkan oleh masyarakat Desa Sidomulyo berdampak pada peningkatan taraf hidup yang lebih baik. Perkembangan perkebunan kopi tersebut juga tidak lepas dari bantuan pemerintah Kabupaten Jember, yaitu melalui program penyuluhan yang dilakukan oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Jember. Penyuluhan tersebut dapat membantu

petani kopi untuk mengetahui cara yang tepat dalam pemeliharaan tanaman kopinya supaya mendapatkan hasil yang maksimal.

Penelitian terdahulu ini merupakan jenis penelitian sejarah dengan menggunakan pendekatan sosiologi ekonomi. Penelitian ini mengkaji peristiwa dari sudut pandang sejarah yang didalamnya terdapat peristiwa atau fakta. Sebagai suatu penelitian sejarah, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Langkah-langkah dalam metode sejarah adalah heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Penelitian milik Zainur Rahman memiliki fokus pada perkembangan perkebunan di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Sedangkan dalam skripsi ini memiliki fokus kajian pada peranan Kelompok Tani Sidomulyo I dalam meningkatkan pendapatan petani di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Dalam penelitian terdahulu ini terdapat data dan informasi yang nantinya akan peneliti gunakan sebagai sumber dan referensi dalam penyelesaian skripsi ini.

Pembahasan lain mengenai petani kopi di Kecamatan Silo telah dikaji dalam sebuah skripsi karya Bagus Adi Prasetya (2018), mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember yang meneliti tentang “*Dinamika Sosial Budaya Petani Kopi Rakyat di Desa Mulyorejo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 2000-2017*”. Dalam penelitian milik Bagus ini dijelaskan bahwa Desa Mulyorejo merupakan salah satu desa yang memproduksi kopi rakyat. Pengusahaan kopi rakyat di Desa Mulyorejo menimbulkan tatanan sosial budaya serta ciri khas yang unik dalam pengusahaan kopi rakyat yang terdapat pada petani kopi rakyat di Desa Mulyorejo. Tatanan sosial budaya dan ciri khas tersebut terbentuk pada tiga aspek sosial budaya petani kopi rakyat, diantaranya pola hubungan petani kopi rakyat, sistem kepercayaan dan teknologinya.

Penelitian terdahulu ini menjelaskan bahwa sistem sosial budaya petani kopi rakyat di desa Mulyorejo merupakan dampak dari didirikannya perkebunan kopi robusta yang didirikan oleh Pemerintah Kolonial Belanda. Pada struktur petani kopi membentuk suatu tatanan sosial budaya. Tatanan sosial budaya petani yang terdiri atas sistem kemasyarakatan, sistem kepercayaan dan teknologi yang

mengalami perkembangan dan kesinambungan. Selain itu sistem produksi petani kopi rakyat di desa Mulyorejo terus mengalami perkembangan dengan cara petani melakukan praktek/pembelajaran secara mandiri untuk mendapatkan pengetahuan baru yang bermanfaat untuk meningkatkan produktivitas kopi di Desa Mulyorejo.

Penelitian terdahulu ini merupakan jenis penelitian sejarah yang menggunakan pendekatan antropologi sejarah dengan bidang kajian sejarah sosial budaya. Pada dasarnya penelitian ini mengkaji peristiwa dari sudut pandang sejarah yang didalamnya juga terdapat peristiwa atau fakta. Sebagai suatu penelitian sejarah, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Metode sejarah memiliki beberapa langkah dalam penyusunannya. Langkah-langkah dalam metode sejarah adalah he uristik, kritik, interpretasi dan historiografi.

Penelitian milik Bagus memiliki fokus kajian pada dinamika sosial budaya petani kopi rakyat di Desa Mulyorejo Kecamatan Silo Kabupaten Jember pada tahun 2000-2017. Sedangkan pada penulisan skripsi ini memiliki fokus kajian peranan Kelompok Tani Sidomulyo I dalam meningkatkan pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember tahun 1995-2016. Pada penelitian terdahulu ini terdapat data serta informasi yang nantinya dapat membantu penulis melengkapi data serta informasi dalam proses penelitian.

Pembahasan mengenai Kelompok Tani Sidomulyo I telah dikaji dalam sebuah tulisan karya Nindya Hayuningtyas (2011), mahasiswa Fakultas Pertanian, Universitas Jember yang meneliti "*Penerapan Sistem Pengolahan Kopi Olah Basah pada Usahatani Kopi Rakyat oleh Anggota Kelompok Tani Sidomulyo I di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember*". Penelitian Nindya bertujuan untuk mengetahui penerapan pengolahan kopi olah basah berdasarkan persepsi anggota Kelompok Tani Sidomulyo I dan kecepatan adopsi pengolahan kopi olah basah oleh anggota Kelompok Tani Sidomulyo I. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan pengolahan kopi olah basah berdasarkan persepsi anggota Kelompok Tani Sidomulyo I adalah baik dan kecepatan adopsi pengolahan kopi olah basah yang dilakukan petani anggota Kelompok Tani Sidomulyo I tergolong sedang.

Penelitian yang dilakukan oleh Nindya memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu terletak pada Subjek kajian yang dibahas yaitu Kelompok Tani Sidomulyo I. Nindya dalam penelitiannya mencoba untuk memaparkan mengenai penerapan sistem pengolahan kopi olah basah pada usahatani kopi rakyat oleh anggota Kelompok Tani Sidomulyo I. Dalam penelitiannya lebih berfokus pada penerapan sistem pengolahan kopi dengan cara olah basah karena memiliki banyak keuntungan yang bisa didapat oleh petani anggota Kelompok Tani Sidomulyo I, salah satunya adalah meningkatkan mutu biji kopi. Penelitian tersebut belum membahas secara spesifik terkait latar belakang berdirinya Kelompok Tani Sidomulyo I serta pengaruh dari upaya yang dilakukan Kelompok Tani Sidomulyo I terkait dengan peningkatan pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo. Oleh sebab itu, peneliti akan mengkaji secara mendalam mengenai Peranan Kelompok Tani Sidomulyo I dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember tahun 1995-2016.

Pembahasan lain mengenai Kelompok Tani Sidomulyo I terdapat dalam skripsi yang ditulis oleh Bagus Sanjaya (2010), mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Jember yang meneliti "*Kajian Faktor Eksternal dan Internal dalam Dinamika Kelompok Tani Serta Hubungannya dengan Tingkat Produksi Kopi Robusta Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat dinamika kelompok tani, faktor-faktor eksternal dan internal yang berhubungan dengan dinamika kelompok tani serta hubungan dinamika kelompok dengan tingkat produksi kopi. Hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa tingkat dinamika kelompok tani tergolong tinggi, faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi dinamika kelompok tani adalah adanya penyuluhan sedangkan faktor internal yang mempengaruhi dinamika kelompok tani adalah luasnya lahan, dan tidak ada hubungan yang nyata antara dinamika kelompok tani dengan produksi.

Penelitian terdahulu karya Bagus Sanjaya mencakup 3 objek penelitian yang terdiri dari Kelompok Tani Suluhtani I, Kelompok Tani Sidomulyo I dan Kelompok Tani Curah Manis I. Dari ketiga objek penelitian tersebut terdapat satu objek yang memiliki kesamaan dengan objek kajian yang dilakukan oleh peneliti

yaitu Kelompok Tani Sidomulyo I. Meskipun memiliki objek kajian yang sama namun fokus penelitian milik Bagus Sanjaya terdapat pada kajian faktor eksternal dan internal dalam dinamika kelompok tani serta hubungannya dengan tingkat produksi kopi robusta, sedangkan fokus kajian pada penelitian ini adalah membahas peranan Kelompok Tani Sidomulyo I dalam meningkatkan pendapatan petani kopi.

Pembahasan lain mengenai Kelompok Tani Sidomulyo I dikaji dalam skripsi yang ditulis oleh Heny Nurrohmah Ningsih (2010), Mahasiswi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember dengan judul “*Jaringan Komunikasi Perkembangan Harga Kopi pada Kelompok Tani Sidomulyo I Kecamatan Silo Kabupaten Jember*”. Tujuan penelitian yang dilakukan oleh Heny untuk mengetahui struktur dan peran spesifik individu dalam jaringan komunikasi pada Kelompok Tani Sidomulyo I serta untuk mengetahui tingkat keterhubungan komunikasi dan kekompakan jaringan komunikasi pada Kelompok Tani Sidomulyo I. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Heny menunjukkan (1) struktur jaringan komunikasi yang terbentuk pada kelompok tani Sidomulyo I cenderung memusat atau berbentuk roda yang berarti dapat memecahkan permasalahan dengan cepat, akan tetapi masih menunjukkan rendahnya akses informasi yang dimiliki oleh Kelompok Tani Sidomulyo I, (2) Peran spesifik individu dalam jaringan komunikasi Kelompok Tani Sidomulyo I ada dua yang terdiri dari *star* (bintang) dan *opinion leader* (pemimpin opini), (3) Tingkat keterbukaan klik pada jaringan komunikasi Kelompok Tani Sidomulyo I tergolong rendah, (4) Tingkat keterhubungan komunikasi pada jaringan komunikasi Kelompok Tani Sidomulyo I juga tergolong rendah, (5) Tingkat kekompakan jaringan komunikasi Kelompok Tani Sidomulyo I rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Heny (2010), membahas tentang upaya petani kopi mencari informasi mengenai perkembangan harga kopi khususnya pada saat memasarkan kopinya. Melalui pendekatan kelompok, proses penyebaran berbagai informasi pertanian akan menjadi lebih cepat dan terarah. Dari serangkaian hubungan (komunikasi) yang terjalin diantara individu dalam kelompok tani karena adanya pertukaran informasi antara individu tersebut akan

membentuk sebuah jaringan komunikasi. Penelitian terdahulu ini akan membantu peneliti untuk menemukan sumber yang terkait dengan peranan Kelompok Tani Sidomulyo I dalam meningkatkan pendapatan petani kopi. Namun yang membedakan disini, fokus pembahasan terletak pada fokus kajian yang diteliti. Fokus kajian yang diteliti oleh penelitian terdahulu ini adalah jaringan komunikasi harga kopi pada Kelompok Tani Sidomulyo I, sedangkan fokus kajian peneliti terletak pada peranan Kelompok Tani Sidomulyo I secara keseluruhan dalam Meningkatkan pendapatan petani kopi.

Penelitian terdahulu diatas memiliki beberapa kesamaan dengan yang akan diteliti oleh penulis. Persamaan yang dimaksud adalah sama-sama membahas tentang "*Tanaman Kopi di Kecamatan Silo Kabupaten Jember*". Berdasarkan pemaparan yang diuraikan diatas penulis berkesimpulan bahwa belum ada penelitian yang secara spesifik membahas tentang Peran Kelompok Tani Sidomulyo I dalam meningkatkan pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo terutama dari sudut pandang historis. Sebagian besar penelitian terdahulu diatas lebih mengutamakan pembahasan mengenai Kelompok Tani Sidomulyo I berdasarkan perspektif ilmu Pertanian. Maka dari itu peneliti sebagai mahasiswa Pendidikan Sejarah serta memiliki kedekatan emosional dengan Desa Sidomulyo, merasa perlu untuk meneliti dan menulis peranan Kelompok Tani Sidomulyo I dalam meningkatkan pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo secara spesifik dan mendalam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Sosiologi Ekonomi. Sosiologi ekonomi didefinisikan sebagai studi tentang mempelajari hubungan cara orang atau masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka terhadap barang dan jasa dengan menggunakan pendekatan atau perspektif analisis sosiologi (Haryanto, 2012:18). Sosiologi ekonomi menurut Smelser (dalam Agustin, 2018:15) digunakan sebagai alat analisis konsep yang merupakan implikasi dari sosiologi terhadap aktivitas yang kompleks mengenai produksi, distribusi, perdagangan dan pola konsumsi barang dan jasa. Dari kegiatan yang dilakukan masyarakat tersebut menunjukkan bahwa masyarakat yang mempengaruhi ekonomi. Pendekatan sosiologi ekonomi digunakan untuk meneliti upaya-upaya

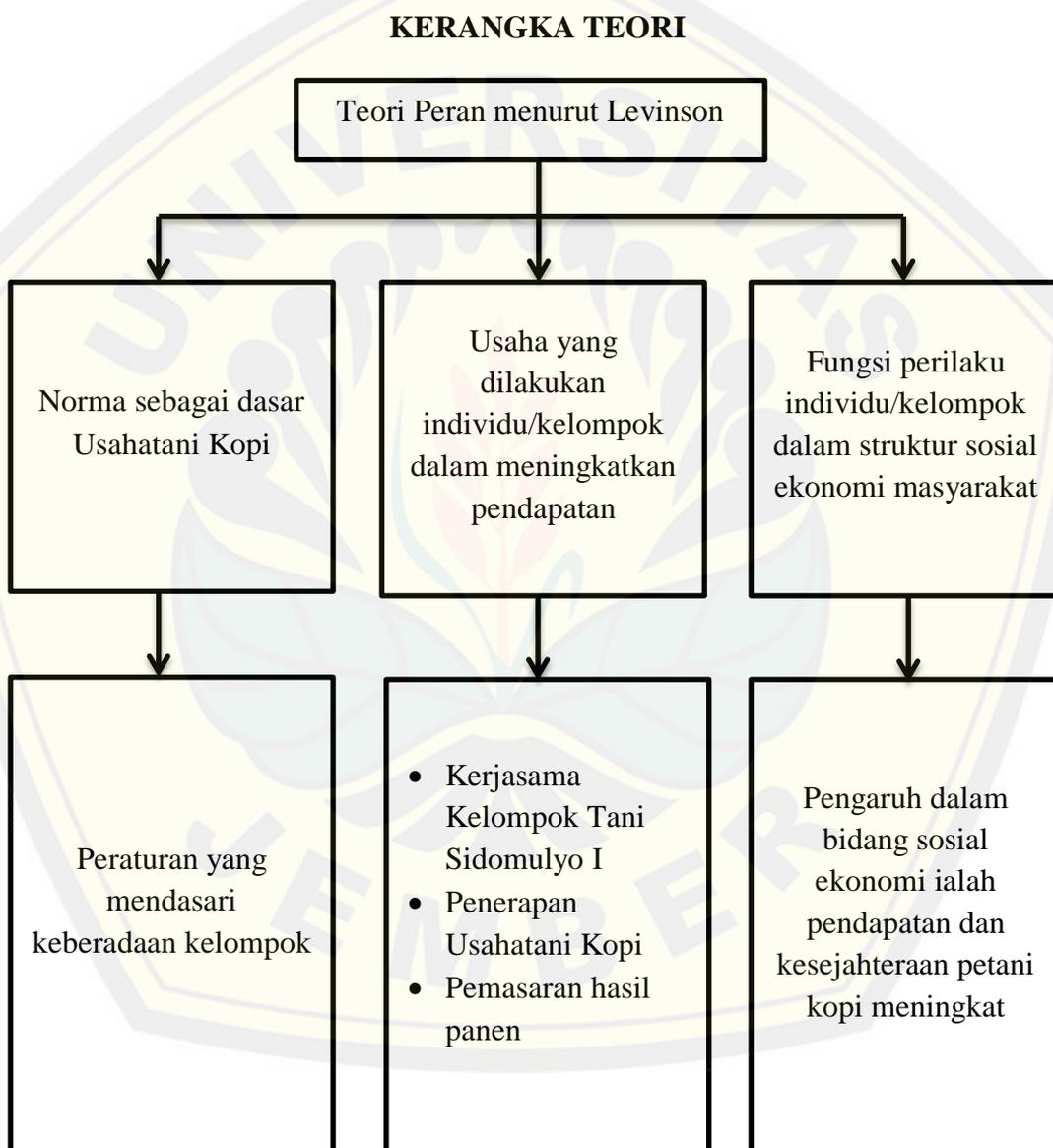
yang dilakukan oleh Kelompok Tani Sidomulyo I dalam meningkatkan pendapatan petani kopi setiap tahunnya.

Selain pendekatan, peneliti juga membutuhkan sebuah teori untuk menganalisis terhadap masalah yang akan dikaji. Peneliti menggunakan teori peran atau *role theory*. Peran merupakan seperangkat patokan yang membatasi suatu perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang yang menduduki suatu posisi atau status dan apabila bertentangan akan menimbulkan suatu konflik peran, maka posisi yang di duduki tidak sesuai dengan semestinya (Suhardono, 1994:14). Peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan di masyarakat yang lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses (Soekanto, 2013:213). Orang bisa saja mempunyai sejumlah posisi atau status dan diharapkan dapat mengisi peran yang sesuai dengan status tersebut. Dalam artian status dan peran adalah dua aspek yang berjalan dari gejala yang sama. Oleh karena itu, status adalah seperangkat hak dan kewajiban, sedangkan peran adalah pemeranan dari perangkat kewajiban dan hak-hak tersebut (Horton dan Hunt, 1999:118). Menurut Levinson dalam Soekanto (2013:213) peranan mencakup tiga hal, yaitu:

- 1) Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Posisi Kelompok Tani Sidomulyo I adalah sebagai lembaga swadaya masyarakat yang bergerak di bidang sosial-ekonomi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.
- 2) Usaha yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat. Usaha yang dilakukan oleh Kelompok Tani Sidomulyo I terkait dengan peningkatan produksi kopi dan peningkatan pendapatan petani kopi.
- 3) Perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. Pengaruh adanya Kelompok Tani Sidomulyo I bagi masyarakat khususnya petani kopi yaitu pendapatannya yang meningkat.

Teori peran mencoba menjelaskan interaksi antar individu dalam sebuah organisasi yang berfokus pada peran yang mereka lakukan. Peneliti menggunakan teori peran untuk mengkaji penelitian ini secara mendalam. Teori peran menjelaskan bagaimana seseorang atau sekelompok orang melakukan tindakan

sesuai posisi atau status yang dimilikinya. Kelompok Tani Sidomulyo I memiliki status sebagai lembaga swadaya masyarakat di Desa Sidomulyo yang bergerak dibidang sosial ekonomi. Secara otomatis Kelompok Tani Sidomulyo I memiliki peran untuk meningkatkan perekonomian atau pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo.



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian sejarah karena objek yang diteliti adalah peristiwa sejarah dan metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah. Metode sejarah adalah sebuah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau manusia (Gottschalk, 1975:32). Pada umumnya metode merupakan cara atau langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitiannya untuk mendapatkan suatu objek penelitian. Metode penelitian sejarah terdapat empat langkah yaitu 1) Heuristik, 2) Kritik, 3) Interpretasi, dan 4) Historiografi.

Langkah pertama yaitu Heuristik, suatu kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data, atau materi sejarah, atau evidensi sejarah (Carrard dalam Sjamsuddin, 2016:55). Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti ialah mencari, mengumpulkan, dan menemukan sumber-sumber sejarah berupa jejak-jejak sejarah atau fakta sejarah. Penelitian ini bersifat studi pustaka dan studi lapang, oleh karena itu pada tahap ini peneliti mencari sumber tertulis berupa arsip, dokumen, penelitian terdahulu dan sumber lisan berupa wawancara. Pada langkah ini peneliti mengumpulkan sumber data yang terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder (Gottschalk, 1985:35). Untuk memperoleh sumber primer dalam penelitian ini, peneliti melakukan dua cara dalam mengumpulkan data-data terkait Kelompok Tani Sidomulyo I yaitu observasi dan wawancara.

Cara yang pertama yaitu Observasi, observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat setiap fenomena dan objek yang akan diteliti. Kemudian peneliti terjun langsung ke lapangan dengan tujuan agar peneliti lebih memahami fenomena dan objek kajian yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti terjun langsung untuk ikut serta menghadiri kegiatan musyawarah bulanan setiap tanggal 1 yang dihadiri oleh anggota Kelompok Tani Sidomulyo I. Kegiatan ini disebut dengan kegiatan Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) kopi serta peneliti juga mendatangi rumah produksi kopi yang dimiliki oleh Kelompok

Tani Sidomulyo I. Ketika terjun ke lapangan, peneliti melakukan pencatatan hasil observasi sebagai pelengkap sumber data serta dokumentasi untuk menambah keakuratan penelitian yang diperlukan. Catatan-catatan kecil yang peneliti dapatkan kemudian disusun secara sistematis agar informasi yang tertuang bisa dikaji secara mendalam.

Cara kedua yaitu melalui wawancara dengan beberapa tokoh-tokoh yang memiliki peran penting di Kelompok Tani Sidomulyo I. Sebelum melakukan wawancara, peneliti membuat pedoman wawancara terlebih dahulu. Pedoman wawancara berisi sejumlah pertanyaan seputar latar belakang, peranan, serta pengaruh adanya Kelompok Tani Sidomulyo I di Desa Sidomulyo. Pertanyaan yang peneliti berikan kepada narasumber bertujuan untuk memperoleh data, fakta, pengetahuan, konsep dan pendapat seputar masalah yang akan dikaji. Pada tahap ini, peneliti memberikan pertanyaan yang terkait latar belakang dan upaya Kelompok Tani Sidomulyo I dalam meningkatkan pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo dengan pedoman wawancara yang peneliti siapkan. Kemudian peneliti mulai melakukan wawancara terkait dengan Kelompok Tani Sidomulyo I. Berikut beberapa pihak yang menjadi informan atau narasumber pada penelitian ini:

- a) Suwarno sebagai Ketua Kelompok Tani Sidomulyo I;
- b) Sunari sebagai Kepala Bidang Sarana Produksi Kelompok Tani Sidomulyo I;
- c) Adi Karta sebagai Koordinator Penyuluh Pertanian Lapangan BPP Silo;
- d) Miseri sebagai Sesepuh Kelompok Tani Sidomulyo I; dan

Sumber sekunder yang digunakan peneliti berupa sumber-sumber tertulis, buku, jurnal, sumber internet serta laporan terdahulu yang relevan. Pada tahap ini peneliti akan mengumpulkan sumber berupa buku, jurnal maupun penelitian terdahulu yang mendukung terkait dengan kelompok tani khususnya Kelompok Tani Sidomulyo I.

Langkah kedua yaitu Kritik, setelah pengumpulan sumber ialah kritik sumber. Kritik sumber bertujuan untuk mencari keautentikan sumber yang diperoleh. Sumber-sumber yang telah dikumpulkan dinilai dan diseleksi keautentikannya kemudian dicari kebenarannya agar sumber-sumber yang digunakan peneliti mengandung informasi yang akurat dan dapat

dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam metode sejarah kritik sumber terbagi menjadi dua jenis yaitu kritik eksternal (ekstern) dan kritik internal (intern) (Sjamsuddin, 2016:84). Tahapan pertama kritik ekstern peneliti melakukan verifikasi dengan cara melihat dan menganalisis secara rinci sumber-sumber yang telah diperoleh sebelumnya. Kritik ekstern bertujuan untuk melihat keaslian sumber apakah sumber yang digunakan itu asli atau tidak serta harus menegakkan fakta dari kesaksian. Peneliti dapat melihat keaslian sumber dengan cara melihat sampul, tahun terbit, judul, nama pengarang apakah sumber yang didapat benar-benar sejaman dengan masalah yang diteliti. Pada tahap ini, peneliti melakukan kritik terhadap sumber lisan yang akan dijadikan sebagai narasumber. Dalam kritik ekstern peneliti mempertimbangkan beberapa hal diantaranya yaitu dari faktor usia anggota Kelompok Tani Sidomulyo I.

Sedangkan kritik intern dilakukan oleh peneliti untuk meneliti kembali sumber yang telah terbukti otentitasnya, dalam hal ini akan di uji kembali dengan kredibilitasnya dengan cara melihat substansi pada hasil wawancara kemudian dibandingkan dengan sumber lain yang terkait dengan substansi penelitian. Sehingga, dengan begitu peneliti akan memperoleh kebenaran yang dapat dipercaya (*credible*) dan dapat diandalkan (*reliable*) (Sjamsuddin, 2016:91). Pada tahap ini, peneliti mengubah hasil wawancara ke dalam bentuk tulisan kemudian dibandingkan dengan sumber-sumber pendukung lainnya yang relevan. Selain itu, peneliti juga membandingkan kesaksian berbagai sumber untuk memperoleh fakta sejarah yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Menurut Soepeno (2018:71), menyatakan bahwa di dalam penelitian yang menggunakan sumber lisan ada empat kriteria yang harus diperhatikan, yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan kritik kredibilitas untuk mendapatkan keautentikan data yang diperoleh pada saat wawancara terhadap narasumber. Ada beberapa point yang dipakai untuk menguji kredibilitas suatu studi, yaitu:

- a. Menguji terpercayanya temuan
- b. Pertemuan pengarahannya dengan kelompok peneliti untuk mengatasi *bias*.
- c. Analisis kasus negatif

d. Menguji kembali data rekaman

Langkah ketiga yaitu Interpretasi. Interpretasi sering juga disebut sebagai analisis dan sintesis. Analisis berarti menguraikan, sedangkan sintesis berarti menyatukan. Fakta yang sudah terhimpun dirangkai dan dihubungkan menjadi suatu bentuk yang rasional dan faktual berdasarkan pada aspek pembahasan. Proses interpretasi ini sering dianggap sebagai penyebab subyektifitas peneliti. Subyektifitas peneliti memang diakui namun tanpa penafsiran sejarawan tidak dapat berkata apa-apa. Oleh karena itu sejarawan perlu mencantumkan keterangan dari data yang diperoleh (Kuntowijoyo, 2013:78). Tahap ini peneliti berusaha untuk menganalisis sumber dan membandingkan dengan sumber-sumber yang lainnya. Peneliti melakukan penguraian terhadap data-data yang diperoleh dari berbagai sumber. Fakta-fakta yang diperoleh oleh peneliti kemudian disusun secara kronologis sehingga membentuk fakta rasional dan faktual yang berdasarkan pada aspek yang akan dikaji oleh peneliti yaitu “Peranan Kelompok Tani Sidomulyo I dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 1995-2016”.

Langkah terakhir yaitu Historiografi. Historiografi atau juga disebut sebagai kegiatan penulisan sejarah dengan merekonstruksi secara imajinatif fakta-fakta sejarah yang diperoleh lalu disebutkan secara terpisah (Gottschalk, 1975:33). Rekonstruksi sejarah menghasilkan gambaran suatu peristiwa sejarah namun setiap konstruk diperlukan unsur imajinasi dari sejarawan (Kartodirdjo, 1992:90-91). Pada proses penulisan sejarah daya imajinasi dan kreatifitas harus terkait dengan fakta-fakta sejarah dan memperhatikan kaidah-kaidah dalam penulisan karya ilmiah. Historiografi yang dilakukan penulis adalah dengan menyusun dan menulis cerita sejarah mengenai “Peranan Kelompok Tani Sidomulyo I dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 1995-2016”, dengan cara merangkai fakta-fakta sejarah melalui tahap heuristik, kritik, dan interpretasi sehingga menjadi cerita sejarah yang kronologis, logis, faktual, dan rasional.

Sistematika penulisan skripsi yang berjudul “Peranan Kelompok Tani Sidomulyo I dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kopi di Desa Sidomulyo

Kecamatan Silo Kabupaten Jember tahun 1995-2016” terdiri dari 7 bab yang disusun sebagai berikut.

Bab 1 adalah Pendahuluan, pada sub bab pertama berisi latar belakang. Latar belakang berisi masalah apa yang akan diteliti dan peneliti mengemukakan alasan mengapa masalah tersebut penting dan menarik untuk diteliti. Sub bab kedua peneliti menguraikan penegasan judul yang berisi definisi tentang istilah dalam judul penelitian. Sub bab ketiga berisi ruang lingkup penelitian yang terbagi menjadi 2 yaitu ruang lingkup temporal (waktu) dan ruang lingkup spasial (tempat). Sub bab keempat berisi rumusan masalah yang terdiri dari tiga rumusan masalah yang peneliti kaji yaitu 1) Bagaimanakah latar belakang berdirinya Kelompok Tani Sidomulyo I di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember?; 2) Apa upaya Kelompok Tani Sidomulyo I dalam meningkatkan pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember tahun 1995-2016?; dan 3) Bagaimana dampak upaya Kelompok Tani Sidomulyo I dalam meningkatkan pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember tahun 1995-2016?. Sub bab kelima peneliti menguraikan tujuan yang akan dicapai. Sub bab keenam menguraikan manfaat penelitian bagi peneliti, mahasiswa, dan bagi masyarakat Desa Sidomulyo. Bab 2 adalah Tinjauan Pustaka berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu yang dianggap memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, serta pendekatan dan teori yang akan digunakan peneliti dalam penelitiannya. Bab 3 adalah Metode Penelitian, berisi langkah atau tahapan yang digunakan oleh peneliti yang dikemukakan oleh Gottslack yang terdiri dari heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi serta bagaimana usaha peneliti dalam memperoleh sumber penelitiannya.

Bab 4 berisi pembahasan mengenai latar belakang berdirinya Kelompok Tani Sidomulyo I di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Bab 5 membahas tentang upaya Kelompok Tani Sidomulyo I dalam meningkatkan pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember tahun 1995-2016. Bab 6 membahas tentang dampak upaya Kelompok Tani Sidomulyo I dalam meningkatkan pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo

Kecamatan Silo Kabupaten Jember tahun 1995-2016. Bab 7 membahas tentang kesimpulan dari seluruh uraian peneliti mengenai penelitiannya dan saran yang berisi rekomendasi peneliti berdasarkan hasil penelitiannya untuk penelitian selanjutnya. Terakhir adalah Daftar Pustaka yang berisi sumber-sumber/pustaka yang digunakan peneliti untuk menunjang penelitiannya.

3.2 Sumber Penelitian

Penelitian yang dilakukan tergolong penelitian sejarah, oleh karena itu sumber yang digunakan adalah sumber sejarah. Menurut Gottschalk (1985:35), dalam melakukan penelitian, sumber yang akan digunakan peneliti yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Peneliti akan menggunakan sumber tertulis dan tidak tertulis/lisan untuk menunjang penelitian yang akan dilakukan. Uraian tentang sumber-sumber yang akan digunakan oleh peneliti dijabarkan sebagai berikut:

Pada rumusan masalah yang pertama yaitu mengkaji dan menganalisis latar belakang berdirinya Kelompok Tani Sidomulyo I di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Pada bab ini peneliti akan membahas terkait latar belakang berdirinya Kelompok Tani Sidomulyo I dengan alasan ketersediaan lahan yang luas yang tidak digunakan secara maksimal, kondisi perekonomian petani kopi yang rendah sebelum munculnya Kelompok Tani Sidomulyo I hingga terbentuknya Kelompok Tani Suluhtani I pada tahun 1983 yang kemudian berganti menjadi Kelompok Tani Sidomulyo I pada tahun 1995. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber lisan dan sumber tulisan. Sumber lisan didapatkan dalam proses wawancara dengan Pengurus Kelompok Tani Sidomulyo I yaitu Suwarno selaku Ketua Kelompok Tani Sidomulyo I, Sunari selaku Kepala Bidang Sarana Produksi, Adi Karta selaku Koordinator Penyuluh Petanian Lapangan BPP Silo dan Miseri selaku Sesepuh Kelompok Tani Sidomulyo I. Sedangkan sumber tulisan yang digunakan berupa data yang diperoleh melalui wawancara, data Profil Desa Sidomulyo serta sumber penunjang lainnya.

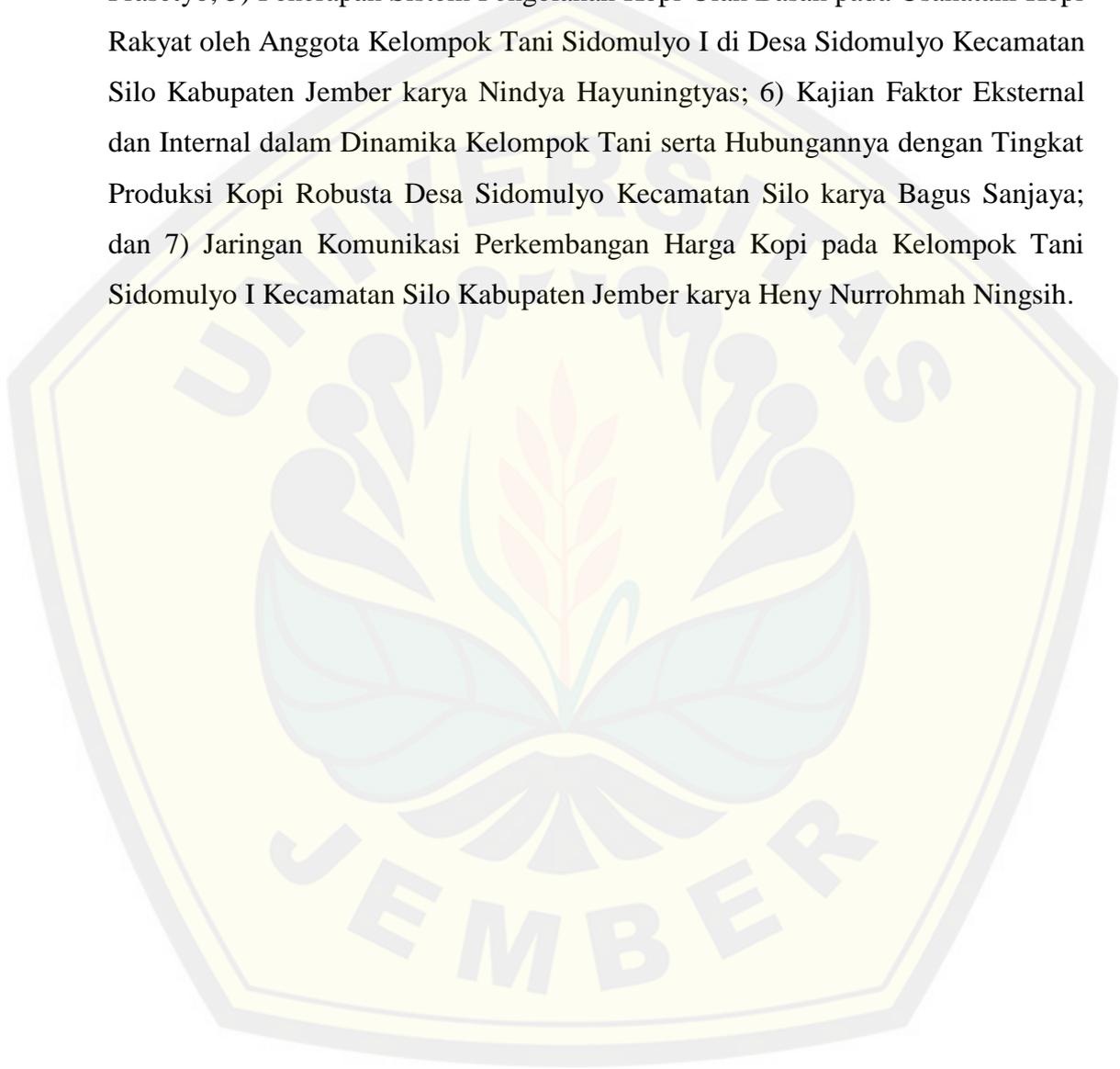
Rumusan Masalah kedua mengkaji dan menganalisis upaya/usaha yang dilakukan Kelompok Tani Sidomulyo I dalam meningkatkan pendapatan petani

kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Pada bab ini pokok bahasan yang akan dikaji meliputi upaya Kelompok Tani dalam meningkatkan pendapatan petani kopi tahun 1995-2016, penerapan budidaya kopi dan proses pemasaran. Sumber yang digunakan yaitu sumber lisan dan sumber tulisan. Sumber lisan yang dilakukan oleh peneliti berupa wawancara yaitu dengan Suwarno selaku Ketua Kelompok Tani Sidomulyo I, Sunari selaku Kepala Bidang Sarana Produksi, Adi Karta selaku Koordinator Penyuluh Petanian Lapangan BPP Silo dan petani kopi di Desa Sidomulyo. Sedangkan sumber tulisan yang akan digunakan peneliti berupa sumber atau data yang diperoleh melalui wawancara dan arsip yang dimiliki Kelompok Tani Sidomulyo I. Adapun sumber lainnya yang akan digunakan berupa buku penunjang yang sesuai dengan pembahasan yang diteliti serta data profil Desa Sidomulyo.

Rumusan masalah ketiga mengkaji dan menganalisis dampak upaya Kelompok Tani Sidomulyo I dalam meningkatkan pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember tahun 1995-2016. Pada pembahasan ini peneliti akan mengkaji tentang pola perubahan pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Sumber yang digunakan yaitu sumber lisan dan sumber tulisan. Sumber lisan yang dilakukan oleh peneliti berupa wawancara yaitu dengan Suwarno selaku Ketua Kelompok Tani Sidomulyo I, Sunari selaku Kepala Bidang Sarana Produksi, Adi Karta selaku Koordinator Penyuluh Petanian Lapangan BPP Silo dan petani kopi di Desa Sidomulyo. Sedangkan untuk sumber tulisan yang akan digunakan peneliti berupa sumber atau data yang diperoleh melalui wawancara dan arsip yang dimiliki Kelompok Tani Sidomulyo I. Selain itu peneliti menggunakan data-data penunjang yang didapatkan dari penelitian terdahulu serta data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember.

Peneliti menggunakan sumber sekunder sebagai penyusun pemahaman terhadap kronologi sebuah peristiwa sejarah. Sumber sekunder yang digunakan peneliti diantaranya adalah: 1) buku yang berjudul Komoditi Kopi Peranannya dalam Perekonomian Indonesia karya James J. Spillane; (2) Daya Saing Agribisnis Kopi Robusta (sebuah Perspektif Ekonomi) karya Prof. Dr. Ir.

Soetriono, M. P. dkk; 3) Perkembangan Perkebunan Kopi Rakyat Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Pada Tahun 2004-2013 karya Zinur Rohman; 4) Dinamika Sosial Budaya Petani Kopi Rakyat di Desa Mulyorejo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 2000-2017 karya Bagus Adi Prasetyo; 5) Penerapan Sistem Pengolahan Kopi Olah Basah pada Usahatani Kopi Rakyat oleh Anggota Kelompok Tani Sidomulyo I di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember karya Nindya Hayuningtyas; 6) Kajian Faktor Eksternal dan Internal dalam Dinamika Kelompok Tani serta Hubungannya dengan Tingkat Produksi Kopi Robusta Desa Sidomulyo Kecamatan Silo karya Bagus Sanjaya; dan 7) Jaringan Komunikasi Perkembangan Harga Kopi pada Kelompok Tani Sidomulyo I Kecamatan Silo Kabupaten Jember karya Heny Nurrohmah Ningsih.



BAB 7. PENUTUP

7.1 Simpulan

Berdirinya Kelompok Tani Sidomulyo I dilatarbelakangi oleh adanya lahan perkebunan yang luas dan cocok untuk ditanami kopi. Akan tetapi karena faktor Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih rendah, lahan tersebut tidak dimanfaatkan dengan baik. Kopi yang ditanam menggunakan bibit asalan dan tidak maksimal dalam hal perawatan. Selain itu, alasan lainnya karena kondisi petani yang memprihatinkan dan jauh dari kata sejahtera. Pembentukan Kelompok Tani Sidomulyo I bertujuan untuk meningkatkan perekonomian petani dengan cara memberikan penyuluhan, sosialisasi dan pelatihan mengenai usahatani kopi yang tepat dan benar.

Upaya yang dilakukan Kelompok Tani Sidomulyo I dalam rangka meningkatkan jumlah produksi kopi dan pendapatan petani antara lain : 1) melakukan kerjasama dengan Dinas Perkebunan, kegiatan kerjasama ini menguntungkan karena dalam kegiatan ini Kelompok Tani Sidomulyo I mendapatkan pengalaman, pengetahuan serta bantuan berupa pupuk, bibit unggul, dan mesin pengolahan kopi, selain itu Kelompok Tani Sidomulyo I juga bekerjasama dengan Pusat Penelitian Kopi dan Kakao, Universitas Jember, Bank Indonesia dan Universitas Brawijaya, kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan produksi dan mutu kopi serta menciptakan produk unggulan kopi Sidomulyo dengan label *Ketakasi Coffe*; 2) menerapkan usahatani kopi, dalam kegiatan ini Kelompok Tani Sidomulyo I melakukan kegiatan penyuluhan dengan petani Desa Sidomulyo terkait tata cara pemilihan bibit yang baik, penanaman tanaman lindung, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, pemangkasan, masa panen dan penanganan lepas panen; 3) membantu petani dalam memasarkan hasil panennya agar harga produksi kopi yang dihasilkan petani sesuai dengan harga pasaran. Kelompok Tani Sidomulyo I membeli hasil panen petani kemudian petani menyalurkan hasil panen tersebut ke KSU Buah Ketakasi untuk memproduksi produk unggulan berupa kopi kemasan, PT. Indokom Citra Persada sebagai eksportir kopi terbesar Jawa Timur dan PT. Asal Jaya.

Kegiatan usaha yang dilakukan Kelompok Tani Sidomulyo I memiliki dampak terhadap peningkatan kehidupan petani kopi di Desa Sidomulyo. Tahun 2016 rata-rata pendapatan petani kopi kelas bawah \pm Rp 30.000.000-Rp 35.000.000, rata-rata pendapatan petani kopi kelas menengah \pm Rp 40.000.000-Rp 50.000.000 dan rata-rata pendapatan petani kopi kelas atas \pm Rp 60.000.000-Rp 70.000.000. Peningkatan pendapatan tersebut juga berpengaruh terhadap kesejahteraan petani dimana jenis makanan yang dikonsumsi petani sudah memenuhi kriteria 4 sehat 5 sempurna dengan rata-rata kecukupan energi dan protein masing-masing sebesar 2.150 kkal dan 57 gram. Peningkatan tempat tinggal tergolong permanen, berdinding tembok dan berlantai keramik. Selain itu, kesadaran terhadap pendidikan terhadap anak juga meningkat dengan rincian penduduk yang tamat SD: 2.900, SMP: 1875, SMA: 205 dan Perguruan Tinggi: 159.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mencoba memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, informasi tambahan, serta acuan referensi untuk penelitian sejarah selanjutnya;
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan terkait sejarah pertanian;
3. Diharapkan bermanfaat bagi pemerintah Kabupaten Jember, dalam meningkatkan pembinaan kelompok tani pada masa yang akan datang agar kelompok tani dapat lebih berkembang, sehingga pertanian menjadi lebih maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 1994. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agustin, Y. 2018. “Peranan Kelompok Tani Harapan Kita dalam Meningkatkan Kemakmuranm Petani di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997-2018”. Tidak Diterbitkan. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Badan Pusat Statistik. 1996-2016. *Kecamatan Silo dalam Angka Tahun 1996-2016*. Jember: Badan Pusat Statistik.
- Bank Indonesia. 2013. Program Sosial Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/bi-dan-publik/bi-peduli/program/Contents/Default.aspx>. [diakses pada 17 Juli 2019].
- Desa Sidomulyo. 2016. *Profil Desa Sidomulyo*. Januari. Jember. Desa Sidomulyo.
- Gottschalk, L. 1975. *Mengerti Sejarah*. Penerjemah: Nugroho Notosusanto. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Haryanto, S. 2011. *Sosiologi Ekonomi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hayuningtyas, N. 2011. “Penerapan Sistem Pengolahan Kopi Olah Basah pada Usahatani Rakyat oleh Anggota Kelompok Tani Sidomulyo I di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember”. Tidak Diterbitkan. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Horton, P. B. dan Chester, L. H. 1999. *Sosiologi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Izzah, L. 2016. *Dataran Tinggi Ijen: Potongan Tanah Surga untuk Java Coffe*. Jogjakarta: Jogja Bangkit Publisher.
- Kartodirdjo, S. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah (edisi kedua)*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- Laksono, A. D. 2014. “Analisis Kelayakan Dan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Usahatani Kopi Rakyat Di Kabupaten Jember”. Tidak Diterbitkan. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Najiyati, S dan Danarti. 2001. *Kopi, Budidaya dan Penanganan Lepas Panen*. Jakarta. PT. Penebar Swadaya.
- Nasri. 2013. “Peranan Kelompok Tani dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ulujangang Kecamatan Bontolempangan Kabupaten

- Gowa". Tidak Diterbitkan. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Alaudin (UIN) Makassar.
- Ningsih, H. N. 2010. "Jaringan Komunikasi Perkembangan Harga Kopi Pada Kelompok Tani Sidomulyo I Kecamatan Silo Kabupaten Jember". Tidak Diterbitkan. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Novita, dkk. 2012. "Analisis Keberlanjutan Kawasan Usaha Perkebunan Kopi (KUPK) Rakyat di Desa Sidomulyo Kabupaten Jember". *Journal Agritech*. Vol. 32 (2): 126-134.
- Nurseto, P. 2018. "Peranan Kelompok Tani Sumber Makmur dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Sengon di Desa Sumberjati Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang Tahun 2010-2017". Tidak Diterbitkan. *Skripsi*. Universitas Jember.
- Peraturan Menteri Pertanian. Nomor 67/PERMENTAN/SM.050/12/2016 *tentang Pembinaan Kelembagaan Petani*. 20 Desember 2016. Jakarta: Menteri Pertanian Republik Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial*. Lembaran RI Tahun 2009 No. 12. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Prasetyo, B. A. 2018. "Dinamika Sosial Budaya Petani Kopi Rakyat di Desa Mulyorejo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 2000-2017". Tidak Diterbitkan. *Skripsi*. Universitas Jember.
- Rahman, Z. 2016. "Perkembangan Perkebunan Kopi Rakyat Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Pada Tahun 2004-2013". Tidak Diterbitkan. *Skripsi*. Universitas Jember.
- Sanjaya, B. 2010. "Kajian Faktor Eksternal dan Internal dalam Dinamika Kelompok Tani serta Hubungannya dengan Tingkat Produksi Kopi Robusta Desa Sidomulyo (Kecamatan Silo Kabupaten Jember)". Tidak Diterbitkan. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Sjamsuddin, H. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Soekanto, S. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soepeno, B. 2018. *Fungsi dan Aplikasi Teori dalam Penelitian Sosial*. UPT Penerbitan Universitas Jember.
- Soetrisno, dkk. 2017. *Daya Saing Agribisnis Kopi Robusta (Sebuah Perspektif Ekonomi)*. Malang: Intimedia.
- Spillane, J. J. 1990. *Komoditi Kopi, Peranannya dalam Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.

Suhardono, E. 1994. *Teori Peran: Konsep, Devirasi, dan Implikasinya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sukirno. 2000. *Mikro Ekonomi Modern*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.



Lampiran A: Matrik Penelitian

TOPIK	JUDUL PENELITIAN	JENIS PENELITIAN	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH	SUMBER DATA
Sejarah Sosial Ekonomi	Peranan Kelompok Tani Sidomulyo I dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 1995-2018	Penelitian Sejarah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Heuristik 2. Kritik 3. Interpretasi 4. Historiografi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah latar belakang berdirinya Kelompok Tani Sidomulyo I tahun 1995? 2. Apa upaya Kelompok Tani Sidomulyo I dalam meningkatkan pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember tahun 1995-2016? 3. Bagaimana dampak upaya Kelompok Tani Sidomulyo I dalam meningkatkan pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember tahun 1995-2016? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arsip dari Kelompok Tani Sidomulyo I 2. Buku penunjang dan penelitian terdahulu 3. Wawancara 4. Observasi

Sumber: Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Jember

Lampiran B: Pedoman Pengumpulan Data

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

No	Jenis Data dan Penelitian	Informan	Satuan Wilayah	Bentuk Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Latar Belakang Berdirinya Kelompok Tani Sidomulyo I Tahun 1995	1. Suwarno 2. Miseri 3. Adi Karta	Kabupaten Jember	Lisan Tertulis	Observasi Wawancara Dokumen
2.	Upaya Kelompok Tani Sidomulyo I dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 1995-2016?	1. Adi Karta 2. Miseri 3. Sunari	Kabupaten Jember	Lisan Tertulis	Observasi Wawancara Dokumen
3.	Upaya Kelompok Tani Sidomulyo I dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 1995-2016?	1. Suwarno 2. Adi Karta 3. Sunari	Kabupaten Jember	Lisan Tertulis	Observasi Wawancara Dokumen

Sumber: Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Jember

LAMPIRAN C. PENERIMAAN, BIAYA PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI KOPI

Tabel 1. Rata-rata Penerimaan Petani Kelas Bawah Di Desa Sidomulyo Tahun 1995-2016

No	Nama	Luas lahan (Ha)	Penerimaan /Tahun (Rp)							
			1995-1997	1998-2000	2001-2003	2004-2006	2007-2009	2010-2012	2013-2015	2016
1.	Sarimin	0.5	-	-	7.200.000	11.700.000	11.250.000	19.008.000	29.063.000	36.000.000
2.	Giyat	0,5	-	-	9.000.000	9.750.000	17.500.000	22.667.000	33.744.000	39.152.000
3.	Samsuri	0,5	-	-	9.000.000	11.440.000	13.750.000	21.650.000	31.515.000	35.247.000
4.	Sariyan	0.5	-	-	-	11.050.000	17.500.000	20.425.000	34.016.000	37.730.000
5.	Isrofi	0,5	-	-	-	9.600.000	11.250.000	17.500.000	32.425.000	36.958.000
6.	Kudori	0,5	-	-	-	-	10.000.000	16.367.000	24.472.000	34.211.000
7.	Pujianto	0.5	-	-	-	-	12.500.000	16.200.000	24.333.000	36.866.000
8.	Roni	0,5	-	-	-	-	16.250.000	24.617.000	34.650.000	38.866.000
9.	Gianto	0,5	-	-	-	-	10.700.000	17.640.000	30.940.000	39.676.000
10.	Sinur	0.5	-	-	-	-	15.000.000	17.775.000	30.950.000	39.428.000
11.	Rokim	0,5	-	-	-	-	16.250.000	19.933.000	28.545.000	36.487.000
12.	Prasetyo	0,5	-	-	-	-	18.750.000	21.358.000	34.335.000	36.030.000
13.	Gatot	0.5	-	-	-	-	15.792.000	18.580.000	23.622.000	34.762.000
14.	Rudi	0,5	-	-	-	-	20.700.000	20.533.000	30.957.000	34.367.000

Sumber: Data Kelompok Tani Sidomulyo I

Tabel 2. Rata-rata Penerimaan Petani Kelas Menengah di Desa Sidomulyo Tahun 1995-2016

No	Nama	Luas lahan (Ha)	Penerimaan /Tahun (Rp)							
			1995-1997	1998-2000	2001-2003	2004-2006	2007-2009	2010-2012	2013-2015	2016
1.	Sukiman	1,5	4.200.000	17.000.000	10.800.000	16.000.000	26.283.000	37.050.000	47.500.000	57.500.000
2.	Tukiman	1,5	5.625.000	20.000.000	14.400.000	18.600.000	33.283.000	37.783.000	47.500.000	57.500.000
3.	Misnawi	1,5	4.500.000	15.600.000	12.000.000	17.500.000	30.957.000	35.856.000	46.250.000	59.250.000
4.	Agus	1,5	5.250.000	20.000.000	18.000.000	19.500.000	29.817.000	35.581.000	45.000.000	59.750.000
5.	Supingi	1,5	4.125.000	16.000.000	10.800.000	17.800.000	28.650.000	35.598.000	43.750.000	57.500.000
6.	Sirep	1	3.000.000	14.000.000	10.200.000	15.700.000	25.117.000	30.150.000	40.136.000	53.750.000
7.	Slamet	1	-	12.000.000	9.600.000	14.500.000	18.733.000	30.900.000	40.700.000	56.750.000
8.	Ponari	1	-	12.000.000	9.600.000	16.700.000	20.333.000	33.539.000	41.250.000	54.500.000
9.	Sumarno	1	-	-	6.000.000	15.700.000	22.833.000	34.650.000	41.350.000	50.000.000
10.	Purwadi	1,5	-	-	9.000.000	18.800.000	28.100.000	36.885.000	42.960.000	57.000.000
11.	Samidi	1	-	-	7.200.000	14.700.000	21.000.000	34.963.000	40.500.000	54.000.000
12.	Raminto	1,5	-	-	8.400.000	19.000.000	30.433.000	35.790.000	42.500.000	58.300.000

Sumber: Data Kelompok Tani Sidomulyo I

Tabel 3. Rata-rata Penerimaan Petani Kelas Atas di Desa Sidomulyo Tahun 1995-2016

No	Nama	Luas lahan (Ha)	Penerimaan /Tahun (Rp)							
			1995-1997	1998-2000	2001-2003	2004-2006	2007-2009	2010-2012	2013-2015	2016
1.	Santoso	2	4.500.000	20.000.000	18.000.000	19.500.000	35.267.000	41.975.000	51.583.000	60.000.000
2.	Marjono	2	6.375.000	30.000.000	19.200.000	20.800.000	36.400.000	46.421.000	53.500.000	68.000.000
3.	Sirin	2	5.250.000	30.000.000	11.400.000	20.800.000	33.834.000	44.502.000	60.717.000	75.725.000
4.	Suyadi	2	6.750.000	28.000.000	11.600.000	23.400.000	35.835.000	41.458.000	51.583.000	60.000.000
5.	Samiran	2	6.000.000	24.000.000	16.800.000	24.700.000	36.448.000	41.150.000	55.535.000	70.000.000
6.	Suroto	2	6.000.000	26.000.000	20.400.000	26.000.000	30.052.000	45.120.000	52.098.000	72.500.000
7.	Katimin	2	6.750.000	22.000.000	11.700.000	19.500.000	33.867.000	49.942.000	58.685.000	77.500.000
8.	Sutomo	2	6.750.000	20.000.000	18.000.000	22.800.000	36.167.000	47.900.000	67.353.000	75.000.000
9.	Samuri	2	5.750.000	17.000.000	11.500.000	22.000.000	35.940.000	47.625.000	65.173.000	77.500.000
10.	Badian	2	6.750.000	22.000.000	12.000.000	22.000.000	36.563.000	48.483.000	55.267.000	72.500.000
11.	Parman	2	-	15.000.000	9.600.000	20.400.000	24.398.000	42.167.000	41.457.000	62.500.000
12.	A. Karim	2	-	-	8.400.000	20.800.000	30.617.000	40.937.000	56.378.000	72.250.000
13.	Agung S	2	-	-	9.600.000	19.200.000	23.367.000	42.374.000	51.908.000	78.500.000
14.	Kamat	2	-	-	-	19.500.000	30.227.000	41.150.000	49.421.000	70.000.000

Sumber: Data Kelompok Tani Sidomulyo I

Tabel 4. Biaya Produksi Usahatani Kopi di Desa Sidomulyo

No	Keterangan	Biaya/Tahun (1 Ha)							
		1995-1997	1998-2000	2001-2003	2004-2006	2007-2009	2010-2012	2013-2015	2016
1.	Pemangkasan	450.000	750.000	1.050.000	1.350.000	1.800.000	1.800.000	2.100.000	2.100.000
2.	Pemupukan	292.000	604.000	634.000	645.000	675.000	798.000	930.000	1.060.000
3.	Pemetikan	700.000	700.000	1.225.000	1.225.000	1.225.000	1.400.000	1.400.000	1.400.400
4.	Produksi	140.000	140.000	310.000	310.000	310.000	580.000	580.000	580.000
Jumlah		1.582.000	2.194.000	3.219.000	3.530.000	4.010.000	4.578.000	5.010.000	5.140.000

Sumber: Wawancara dengan Sunari (13 Oktober 2019)

Tabel 5. Rata-rata Pendapatan Petani Kelas Bawah di Desa Sidomulyo Tahun 1995-2016

No	Nama	Luas lahan (Ha)	Pendapatan Petani Kopi/Tahun (Rp)							
			1995-1997	1998-2000	2001-2003	2004-2006	2007-2009	2010-2012	2013-2015	2016
1.	Sarimin	0.5	-	-	5.591.000	9.935.000	9.245.000	16.719.000	26.558.000	33.430.000
2.	Giyat	0,5	-	-	7.391.000	7.985.000	15.495.000	20.378.000	31.239.000	36.582.000
3.	Samsuri	0,5	-	-	7.391.000	9.675.000	11.745.000	19.361.000	29.010.000	32.677.000
4.	Sariyan	0.5	-	-	-	7.835.000	15.495.000	18.136.000	31.511.000	35.160.000
5.	Isrofi	0,5	-	-	-	9.935.000	9.245.000	15.211.000	29.920.000	34.388.000
6.	Kudori	0,5	-	-	-	-	7.995.000	14.078.000	21.967.000	31.641.000
7.	Pujianto	0.5	-	-	-	-	10.495.000	13.911.000	21.828.000	34.296.000
8.	Roni	0,5	-	-	-	-	14.245.000	22.328.000	32.145.000	36.296.000
9.	Gianto	0,5	-	-	-	-	8.695.000	15.351.000	28.435.000	37.109.000
10.	Sinur	0.5	-	-	-	-	12.995.000	15.486.000	28.445.000	36.858.000
11.	Rokim	0,5	-	-	-	-	14.245.000	17.644.000	26.040.000	33.897.000
12.	Prasetyo	0,5	-	-	-	-	16.745.000	19.069.000	31.830.000	33.460.000
13.	Gatot	0.5	-	-	-	-	13.787.000	16.291.000	21.117.000	32.192.000
14.	Rudi	0,5	-	-	-	-	18.695.000	18.244.000	28.452.000	31.797.000

Sumber: Data Kelompok Tani Sidomulyo I

Tabel 6. Rata-rata Pendapatan Petani Kelas Menengah di Desa Sidomulyo Tahun 1995-2016

No	Nama	Luas lahan (Ha)	Pendapatan Petani Kopi/Tahun (Rp)							
			1995-1997	1998-2000	2001-2003	2004-2006	2007-2009	2010-2012	2013-2015	2016
1.	Sukiman	1,5	1.827.000	13.709.000	5.972.000	10.705.000	20.268.000	32.472.000	39.985.000	49.790.000
2.	Tukiman	1,5	3.252.000	16.709.000	9.572.000	13.305.000	27.268.000	33.205.000	39.985.000	49.790.000
3.	Misnawi	1,5	2.127.000	12.309.000	7.172.000	12.205.000	24.942.000	31.278.000	38.735.000	51.540.000
4.	Agus	1,5	2.877.000	16.709.000	13.172.000	14.205.000	23.802.000	31.003.000	37.485.000	52.040.000
5.	Supingi	1,5	1.752.000	12.709.000	5.972.000	12.505.000	22.635.000	31.020.000	36.235.000	49.790.000
6.	Sirep	1	1.418.000	11.806.000	6.981.000	12.170.000	21.107.000	25.572.000	35.126.000	48.610.000
7.	Slamet	1	-	9.806.000	6.381.000	10.970.000	14.723.000	26.322.000	35.690.000	51.610.000
8.	Ponari	1	-	9.806.000	6.381.000	13.170.000	16.323.000	28.961.000	36.240.000	49.360.000
9.	Sumarno	1	-	-	2.781.000	12.170.000	18.823.000	30.072.000	36.340.000	44.860.000
10.	Purwadi	1,5	-	-	4.172.000	13.505.000	22.085.000	32.307.000	36.445.000	49.290.000
11.	Samidi	1	-	-	3.981.000	11.170.000	16.990.000	30.385.000	35.490.000	48.860.000
12.	Raminto	1,5	-	-	3.572.000	13.705.000	24.418.000	31.212.000	35.445.000	50.590.000

Sumber: Data Kelompok Tani Sidomulyo I

Tabel 7. Rata-rata Pendapatan Petani Kelas Atas di Desa Sidomulyo Tahun 1995-2016

No	Nama	Luas lahan (Ha)	Pendapatan Petani Kopi/Tahun (Rp)							
			1995-1997	1998-2000	2001-2003	2004-2006	2007-2009	2010-2012	2013-2015	2016
1.	Santoso	2	1.336.000	15.612.000	11.562.000	12.440.000	27.247.000	32.819.000	41.563.000	49.720.000
2.	Marjono	2	3.211.000	25.612.000	12.762.000	17.740.000	28.380.000	37.265.000	43.480.000	57.720.000
3.	Sirin	2	2.086.000	25.612.000	4.962.000	13.740.000	25.814.000	35.346.000	50.697.000	65.445.000
4.	Suyadi	2	3.586.000	23.612.000	5.162.000	16.340.000	27.815.000	32.302.000	41.563.000	49.720.000
5.	Samiran	2	2.836.000	19.612.000	10.362.000	17.640.000	28.428.000	31.994.000	45.515.000	59.720.000
6.	Suroto	2	2.836.000	21.612.000	13.962.000	18.940.000	22.032.000	35.964.000	42.078.000	62.220.000
7.	Katimin	2	3.586.000	17.612.000	5.262.000	22.440.000	25.847.000	40.786.000	48.665.000	67.220.000
8.	Sutomo	2	3.586.000	15.612.000	11.562.000	15.740.000	28.147.000	38.744.000	57.333.000	64.720.000
9.	Samuri	2	2.586.000	12.612.000	5.062.000	14.940.000	27.920.000	38.469.000	55.153.000	67.220.000
10.	Badian	2	3.586.000	17.612.000	5.562.000	14.940.000	28.543.000	39.327.000	45.227.000	62.220.000
11.	Parman	2	-	10.612.000	3.162.000	13.340.000	16.369.000	33.011.000	31.437.000	52.220.000
12.	A. Karim	2	-	-	1.962.000	13.740.000	22.597.000	31.781.000	46.358.000	61.970.000
13.	Agung S	2	-	-	3.162.000	12.140.000	25.347.000	33.218.000	41.888.000	68.220.000
14.	Kamat	2	-	-	-	12.440.000	22.207.000	31.994.000	39.401.000	59.720.000

Sumber: Data Kelompok Tani Sidomulyo I

Lampiran D. Daftar Informan

No	Nama	Alamat	Umur	Pekerjaan	Waktu Wawancara
1.	Suwarno	Desa Sidomulyo	54	Ketua Kelompok Tani Sidomulyo I	12 Mei 2018
2.	Adi Karta	Desa Sumberjati Kecamatan Silo	57	Koordinator Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL BPP) Silo	1 Maret 2019
3.	Sunari	Desa Sidomulyo	42	Seksi Bidang Sarana Produksi	13 Mei 2018
4.	Miseri	Desa Sidomulyo	70	Petani Kopi	7 Juli 2019

Sumber: Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Jember

LAMPIRAN E. KISI-KISI WAWANCARA

KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI

RUMUSAN MASALAH

No	KOMPONEN	INDIKATOR	NO. PERTANYAAN
1.	RUMUSAN MASALAH	1. Bagaimanakah latar belakang munculnya Kelompok Tani Sidomulyo I tahun 1995? 2. Apa upaya Kelompok Tani Sidomulyo I dalam meningkatkan pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember tahun 1995-2016? 3. Bagaimana dampak upaya Kelompok Tani Sidomulyo I dalam meningkatkan pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember tahun 1995-2016?	1, 2 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15 16, 17

KERANGKA BERFIKIR/TEORI: TEORI PERAN LEVINSON

No	KOMPONEN	INDIKATOR	NO. PERTANYAAN
1.	Patokan (<i>Prescription</i>)	1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.	3, 4, 5
2.	Aksi (<i>Action</i>)	1. Usaha yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
3.	Penilaian (<i>Evaluation</i>)	1. Perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat	16, 17

Lampiran F. Pedoman Wawancara

Narasumber 1: Suwarno (Ketua Kelompok Tani Sidomulyo I)

1. Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat Sidomulyo sebelum munculnya Kelompok Tani Sidomulyo I?
2. Bagaimana latar belakang terbentuknya Kelompok Tani Sidomulyo I?
3. Apakah terdapat norma/patokan yang mendasari sebelum dan sesudah terbentuknya Kelompok Tani Sidomulyo I?
4. Seperti apakah bentuk norma tersebut?
5. Bagaimanakah proses norma tersebut berjalan di masyarakat?
6. Apakah Kelompok Tani Sidomulyo I selama ini melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam upaya memberdayakan petani kopi?
7. Siapa saja yang melakukan kerjasama dengan Kelompok Tani Sidomulyo I terkait upaya memberdayakan petani kopi?
8. Bagaimanakah proses kerjasama yang dilakukan Kelompok Tani Sidomulyo I dalam upaya memberdayakan petani kopi tersebut?
9. Apakah Kelompok Tani Sidomulyo I melakukan penerapan usahatani kopi di Desa Sidomulyo?
10. Apa saja komponen yang termasuk dalam usahatani kopi?
11. Bagaimanakah usaha yang dilakukan Kelompok Tani Sidomulyo I dalam penerapan usahatani kopi di Desa Sidomulyo?
12. Apakah Kelompok Tani Sidomulyo I turut serta dalam proses pemasaran hasil panen milik petani kopi?
13. Bagaimana sistem pemasaran yang dilakukan Kelompok Tani Sidomulyo I?
14. Apakah Kelompok Tani Sidomulyo I menjalin kemitraan dengan perusahaan atau lembaga tertentu guna memasarkan hasil panen petani kopi?
15. Siapakah yang menjadi mitra kerja Kelompok Tani Sidomulyo I?
16. Bagaimanakah tingkat keberhasilan pendapatan yang dilakukan Kelompok Tani Sidomulyo I setelah melakukan kegiatan-kegiatan tersebut?
17. Bagaimana pengaruh berdirinya Kelompok Tani Sidomulyo I terhadap tingkat kesejahteraan petani kopi?

Narasumber 2: Adi Karta (Penyuluh Pertanian Lapangan BPP Silo)

1. Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat Sidomulyo sebelum munculnya Kelompok Tani Sidomulyo I?
2. Bagaimana latar belakang terbentuknya Kelompok Tani Sidomulyo I?
3. Apakah terdapat norma/patokan yang mendasari sebelum dan sesudah terbentuknya Kelompok Tani Sidomulyo I?
4. Seperti apakah bentuk norma tersebut?
5. Bagaimanakah proses norma tersebut berjalan di masyarakat?
6. Apakah Kelompok Tani Sidomulyo I selama ini melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam upaya memberdayakan petani kopi?
7. Siapa saja yang melakukan kerjasama dengan Kelompok Tani Sidomulyo I terkait upaya memberdayakan petani kopi?
8. Bagaimanakah proses kerjasama yang dilakukan Kelompok Tani Sidomulyo I dalam upaya memberdayakan petani kopi tersebut?
9. Apakah Kelompok Tani Sidomulyo I melakukan penerapan usahatani kopi di Desa Sidomulyo?
10. Apa saja komponen yang termasuk dalam usahatani kopi?
11. Bagaimanakah usaha yang dilakukan Kelompok Tani Sidomulyo I dalam penerapan usahatani kopi di Desa Sidomulyo?
12. Apakah Kelompok Tani Sidomulyo I turut serta dalam proses pemasaran hasil panen milik petani kopi?
13. Bagaimana sistem pemasaran yang dilakukan Kelompok Tani Sidomulyo I?
14. Apakah Kelompok Tani Sidomulyo I menjalin kemitraan dengan perusahaan atau lembaga tertentu guna memasarkan hasil panen petani kopi?
15. Siapakah yang menjadi mitra kerja Kelompok Tani Sidomulyo I?
16. Bagaimanakah tingkat keberhasilan pendapatan yang dilakukan Kelompok Tani Sidomulyo I setelah melakukan kegiatan-kegiatan tersebut?
17. Bagaimana pengaruh berdirinya Kelompok Tani Sidomulyo I terhadap tingkat kesejahteraan petani kopi?

Narasumber 3: Sunari (Ketua Bidang Sarana Produksi)

1. Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat Sidomulyo sebelum munculnya Kelompok Tani Sidomulyo I?
2. Bagaimana latar belakang terbentuknya Kelompok Tani Sidomulyo I?
3. Apakah terdapat norma/patokan yang mendasari sebelum dan sesudah terbentuknya Kelompok Tani Sidomulyo I?
4. Seperti apakah bentuk norma tersebut?
5. Bagaimanakah proses norma tersebut berjalan di masyarakat?
6. Apakah Kelompok Tani Sidomulyo I selama ini melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam upaya memberdayakan petani kopi?
7. Siapa saja yang melakukan kerjasama dengan Kelompok Tani Sidomulyo I terkait upaya memberdayakan petani kopi?
8. Bagaimanakah proses kerjasama yang dilakukan Kelompok Tani Sidomulyo I dalam upaya memberdayakan petani kopi tersebut?
9. Apakah Kelompok Tani Sidomulyo I melakukan penerapan usahatani kopi di Desa Sidomulyo?
10. Apa saja komponen yang termasuk dalam usahatani kopi?
11. Bagaimanakah usaha yang dilakukan Kelompok Tani Sidomulyo I dalam penerapan usahatani kopi di Desa Sidomulyo?
12. Apakah Kelompok Tani Sidomulyo I turut serta dalam proses pemasaran hasil panen milik petani kopi?
13. Bagaimana sistem pemasaran yang dilakukan Kelompok Tani Sidomulyo I?
14. Apakah Kelompok Tani Sidomulyo I menjalin kemitraan dengan perusahaan atau lembaga tertentu guna memasarkan hasil panen petani kopi?
15. Siapakah yang menjadi mitra kerja Kelompok Tani Sidomulyo I?
16. Bagaimanakah tingkat keberhasilan pendapatan yang dilakukan Kelompok Tani Sidomulyo I setelah melakukan kegiatan-kegiatan tersebut?
17. Bagaimana pengaruh berdirinya Kelompok Tani Sidomulyo I terhadap tingkat kesejahteraan petani kopi?

Narasumber 4: Miseri (Sesepuh Kelompok Tani Sidomulyo I)

1. Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat Sidomulyo sebelum munculnya Kelompok Tani Sidomulyo I?
2. Bagaimana latar belakang terbentuknya Kelompok Tani Sidomulyo I?
3. Apakah terdapat norma/patokan yang mendasari sebelum dan sesudah terbentuknya Kelompok Tani Sidomulyo I?
4. Seperti apakah bentuk norma tersebut?
5. Bagaimanakah proses norma tersebut berjalan di masyarakat?
6. Apakah Kelompok Tani Sidomulyo I selama ini melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam upaya memberdayakan petani kopi?
7. Siapa saja yang melakukan kerjasama dengan Kelompok Tani Sidomulyo I terkait upaya memberdayakan petani kopi?
8. Bagaimanakah proses kerjasama yang dilakukan Kelompok Tani Sidomulyo I dalam upaya memberdayakan petani kopi tersebut?
9. Apakah Kelompok Tani Sidomulyo I melakukan penerapan usahatani kopi di Desa Sidomulyo?
10. Apa saja komponen yang termasuk dalam usahatani kopi?
11. Bagaimanakah usaha yang dilakukan Kelompok Tani Sidomulyo I dalam penerapan usahatani kopi di Desa Sidomulyo?
12. Apakah Kelompok Tani Sidomulyo I turut serta dalam proses pemasaran hasil panen milik petani kopi?
13. Bagaimana sistem pemasaran yang dilakukan Kelompok Tani Sidomulyo I?
14. Apakah Kelompok Tani Sidomulyo I menjalin kemitraan dengan perusahaan atau lembaga tertentu guna memasarkan hasil panen petani kopi?
15. Siapakah yang menjadi mitra kerja Kelompok Tani Sidomulyo I?
16. Bagaimanakah tingkat keberhasilan pendapatan yang dilakukan Kelompok Tani Sidomulyo I setelah melakukan kegiatan-kegiatan tersebut?
17. Bagaimana pengaruh berdirinya Kelompok Tani Sidomulyo I terhadap tingkat kesejahteraan petani kopi?

Lampiran G. Hasil Wawancara

Narasumber 1

Nama : Suwarno
Umur : 55
Tempat : Kediaman Suwarno
Waktu : Minggu, 13 Mei 2018

Kelompok Tani Sidomulyo I sudah ada sejak tahun 1980-an. Pendirian Kelompok Tani Sidomulyo I berawal dari adanya Dinas Perkebunan dan Kehutanan yang berkunjung ke Desa Sidomulyo. Setelah melihat kondisi lahan yang luas tapi belum dimanfaatkan dengan baik oleh petani, maka Dinas Perkebunan melalui Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) mengusulkan untuk membentuk suatu wadah informasi guna meningkatkan produktifitas petani yaitu kelompok tani. Akhirnya dibentuklah Kelompok Tani Sidomulyo I. Pada awalnya sebelum ada Kelompok Tani Sidomulyo I sudah terdapat Perkumpulan seperti pengajian dan tahlilan setiap malam Jum'at yang mayoritas anggotanya adalah Petani. Sehingga secara otomatis ketika muncul inisiatif untuk memberntuk suatu Kelompok Tani masyarakat sekitar langsung setuju. Walaupun ada beberapa yang tidak setuju. Namun pada akhirnya tetap terbentuk karena jumlah suara yang setuju lebih banyak dari pada yang tidak setuju. Disamping itu, berdirinya Kelompok Tani Sidomulyo I ini tidak terlepas dari peran Dinas Perkebunan (Disbun) Jember, sehingga semakin memperkuat keyakinan masyarakat untuk membentuk suatu Kelompok Tani. Pada saat itu Kelompok Tani Sidomulyo I diketuai oleh Kuseni. Suwarno merupakan regenerasi atau generasi kedua. Setelah ketua Kelompok Tani Sidomulyo I yang pertama yaitu Kuseni meninggal posisi ketua Kelompok Tani di serahkan kepada Suwarno.

Kelompok Tani Sidomulyo I merupakan wadah informasi bagi petani lainnya. Jadi segala informasi mengenai pertanian khususnya perkebunan kopi bisa didapatkan melalui Kelompok Tani. Sebelum adanya Kelompok Tani Sidomulyo I kondisi perekonomian masyarakat rendah dikarenakan ketika masa panen kopi, petani cenderung mengandalkan pengalaman turun-temurun yang

relatif sederhana. Petani menanam kopi masih menggunakan bibit asalan, selain itu petani juga tidak memikirkan bagaimana cara menghasilkan kopi yang berkualitas, yang terpenting mereka mendapatkan upah dari hasil panen kopinya dengan harga yang relatif murah. Pengolahan kopi juga masih menggunakan alat-alat tradisional, untuk mengupas kulit buah menggunakan gilingin kayu dimana untuk menjalankan mesinnya menggunakan tenaga tangan yang dikayuh bahkan ada yang ditumbuk menggunakan lumping. Setelah itu untuk memisahkan kopi dari kulit arinya agar menjadi kopi beras (ose) petani harus mengirimkan ke rumah Ali yaitu satu-satunya orang di Desa Sidomulyo yang memiliki mesin pengupas kulit ari atau *Huller*. Setelah adanya Kelompok Tani Sidomulyo I sumber daya manusia semakin meningkat dan para petani mulai mengetahui pengetahuan untuk membudidayakan, mengolah hingga memanen kopi yang baik melalui penyuluhan-penyuluhan sehingga menghasilkan kopi yang berkualitas dan terjual mahal di pasaran.

Kelompok Tani Sidomulyo I bekerjasama dengan pihak luar terkiat pemberdayaan petani kopi. Adapun kerjasama tersebut akan dijelaskan sebagai berikut. 1) kerjasama dengan Dinas Perkebunan dan Kehutanan membantu tentang budidaya tanaman kopi; 2) Pusat Penelitian Kopi dan Kakao (Puslitkoka) memberikan sosialisasi tentang pasca panen yang dibagi menjadi 2 yaitu hulu dan hilir; 3) Bank Indonesia terkait dengan memperbaiki kualitas dan meningkatkan pemasaran agar tidak terjadi inflasi; dan 4) Universitas Jember membantu meningkatkan sumber daya manusia dan memberi bantuan berupa Laboratorium Kopi atau pabrik mini di Desa Sidomulyo dan ini merupakan lab kopi satu-satunya di Jember. Oleh karena itu karena di Universitas Jember terdapat Fakultas Pertanian dan Teknologi Pertanian maka bentuk timbal baliknya adalah sebagai tempat magang mahasiswa atau serta mahasiswa yang melaksanakan penelitian bisa datang ke Desa Sidomulyo. Setelah melakukan kerjasama dengan beberapa pihak luar, Kelompok Tani Sidomulyo I melakukan penyuluhan dan sosialisasi kepada petani di Desa Sidomulyo untuk membantu petani lainnya agar lebih berinovasi, perbaikan budidaya tanaman kopi, pemupukan, kemudian petani juga diajarkan cara pemangkasan, menyambung hingga petani mengetahui istilah

Kloning sehingga petani dapat meningkatkan produksi kopi dimana sebelum ada Kelompok Tani pendapatan petani hanya mencapai 0.5 ton perhektar. Kemudian setelah ada Kelompok Tani, para petani mendapat pelatihan pendapatn yang dicapai petani bisa sampai 2 sampai 2 setengah ton per hektar.

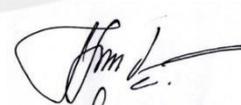
Kelompok Tani Sidomulyo I juga berperan sebagai wadah informasi dalam hal pemasaran. Jadi petani yang akan menjual hasil panennya bisa bertanya kepada Kelompok Tani Sidomulyo I kemanakah seharusnya hasil panen kopi mereka dijual. Pada saat itu Suwarno berperan sebagai seksi bidang pemasaran sekaligus pengepul, sehingga petani menjual kopi ke Suwarno kemudian dikirim ke Perusahaan eksportir kopi yaitu PT. Indokom Citra Persada dengan harga sesuai yang ada dipasaran. Adanya Kelompok Tani Sidomulyo I banyak sekali petani yang mulai memiliki pengetahuan budidaya tanaman kopi yang benar, perawatan, masa panen hingga pengolahan kopi dengan benar. Sehingga petani Desa Sidomulyo bisa menghasilkan kopi yang berkualitas dan sesuai standart mutu kopi. Dengan begitu, produksi kopi yang dihasilkan meningkat dan berpengaruh terhadap pendapatan petani yang meningkat pula. Kehidupan petani sudah terjamin semenjak adanya kopi. Inti dampak peranan Kelompok Tani ini adalah banyaknya ilmu yang didapat oleh Petani kopi sehingga petani bisa berinovasi menghasilkan kopi yang berkualitas dan memiliki daya saing dengan kopi di daerah lain, serta dengan adanya tanaman kopi dengan pengolahan yang tepat akan meningkatkan jumlah produksi yang berpengaruh juga terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Sidomulyo.

Peneliti



Rizky Wahyu Setiani

Informan



Suwarno

Narasumber 2

Nama : Adi Karta
Umur : 57
Tempat : Desa Sidomulyo
Waktu : Jumat, 1 Maret 2019

Tahun 1982 Direktorat Jenderal Perkebunan mengadakan program bernama Proyek Rehabilitasi dan Perluasan Tanaman Ekspor (PRPTE). Proyek tersebut bertujuan untuk memperbaiki kualitas tanaman ekspor. Proyek tersebut disalurkan oleh Dinas Perkebunan dan Kehutanan di daerah seluruh Indonesia termasuk Jember. Kemudian Dinas Perkebunan dan Kehutanan mengutus Seniman Rusdiyanto, Edi Purwoto, Bambang Tri Baskoro, dan Adi Karta untuk melakukan kunjungan ke Desa Sidomulyo. Setelah terjun ke lapangan dan melihat kondisi lahan perkebunan yang luas tapi belum dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat. Akhirnya pihak Penyuluh Pertanian Lapangan mengajak petani pemilik kebun yaitu Kuseni, Miseri dan Zarkasih untuk membentuk suatu perkumpulan petani. Akhirnya disetujui dan dibentuklah Kelompok Tani Suluhtani I pada awalnya dengan Sosro terpilih sebagai ketua Kelompok Tani Suluhtani I.

Setelah terbentuknya Kelompok Tani Suluhtani I, pada tahun 1986 melalui PRPTE tanah perkebunan milik petani disertifikasi dengan sistem kredit. Pada tahun 1992 tanah perkebunan tersebut sebagian besar sudah dilunasi oleh petani. Seiring dengan berjalannya waktu Sosro meninggal dunia kemudian posisi ketua di gantikan oleh Mastuki. Namun karena semenjak dipimpin oleh Mastuki, Kelompok Tani Suluhtani I tidak aktif lagi disebabkan karena rumah Mastuki yang jauh yaitu di Dusun Curah Damar sedangkan kebanyakan Anggota kelompok berasal dari Dusun Krajan. Akhirnya pada tahun 1995 anggota kelompok tani yang berasal dari Dusun Krajan memiliki keinginan untuk mendirikan kelompok tani sendiri dan disetujui oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) yaitu Adi Karta. Kelompok tani tersebut bernama Kelompok

Tani Sidomulyo I. Seluruh anggota memilih Kuseni sebagai ketua kelompok, Miseri sebagai Sekretaris dan Samuri sebagai Bendahara.

Upaya yang dilakukan Kelompok Tani Sidomulyo I dalam memberdayakan petani dan tanaman kopi antara lain: pada tahun 1996, Kelompok Tani Sidomulyo I mendapatkan bantuan dari Dinas Perkebunan dan Pusat Penelitian Kopi dan Kakao. Kelompok Tani Sidomulyo I mendapatkan bantuan dari Dinas Perkebunan berupa bibit unggul, *kneuzer* (mesin pemecah kopi) dan *Huller* (pengupas kopi yang dikeringkan), pupuk, dan tenaga teknis (PPL). Bantuan mesin tersebut diletakkan di rumah Samuji karena Kelompok Tani Sidomulyo I belum memiliki kantor maupun pabrik. Selain itu, Kelompok Tani Sidomulyo I juga mendapatkan bantuan berupa bibit tanaman keras tambahan yaitu bibit cengkeh, bibit kelapa, dan bibit kakao. Tahun 1999, Direktorat Jenderal Perkebunan membuat program baru bernama IPMSEC (Integrated Pest Management Smallholder Extension Crop) yaitu program pengendalian hama terpadu yang disalurkan oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Dinas Perkebunan Jember yaitu Adi Karta kepada seluruh anggota Kelompok Tani Sidomulyo I melalui Sekolah Lapangan Pengendalian Hama Terpadu kopi (SLPHT kopi) yang bertempat di rumah Kuseni. Atas usulan Samuri program tersebut melahirkan perkumpulan Kelompok Tani Sidomulyo I sekaligus arisan yang diadakan setiap tanggal 1 di awal bulan. Selain itu, Kelompok Tani Sidomulyo I bekerjasama dengan Pusat Penelitian Kopi dan Kakao dalam rangka pembinaan peningkatan mutu dengan memberikan penyuluhan sekaligus demonstrasi plot (demplot) kepada Kelompok Tani Sidomulyo I terkait pemberantasan hama penyakit dan perbaikan kloning (menyambung) kopi dengan benar tujuannya untuk peremajaan tanaman kopi. Tahun 2002, Kelompok Tani Sidomulyo I mengikuti kegiatan Sekolah Lapangan Agribisnis di Kantor Pendopo Kabupaten Jember. Tahun 2003, Kelompok Tani Sidomulyo I mengikuti kegiatan Sekolah Lapangan Ekonomi Produktif bertujuan untuk memberdayakan Kelompok Tani dan petani lebih produktif serta membentuk klaster ekonomi pedesaan. Pada tahun 2004 Kelompok Tani Sidomulyo I mendapat pembinaan dari PPL Dinas Perkebunan mengenai langkah awal memperbaiki kualitas kopi melalui penerapan

olah semi basah kopi. Kemudian mendapatkan bantuan dari Dinas Perkebunan berupa *pulper* (mesin pengupas kulit kopi). Tahun 2005 pengolahan semi olah basah tetap dilanjutkan. Namun, dalam prosesnya kurang memuaskan karena minimnya sarana pengairan menjadi kendala utama untuk memperbaiki mutu biji kopi.

Tahun 2007, Kelompok Tani Sidomulyo I bekerjasama dengan perusahaan eksportir kopi terbesar di Jawa Timur yaitu PT. Indokom Citra Persada terkait pengenalan kopi olah basah dan pemasaran hasil produksi kopi, bekerjasama dengan Bank Indonesia melalui Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) menghasilkan bantuan berupa saluran pengairan untuk kopi olah basah dan juga dimanfaatkan untuk saluran air bersih bagi masyarakat Desa Sidomulyo. Selain itu pendirian Koperasi Buah Ketakasi. Tahun 2010, Kelompok Tani Sidomulyo I bekerjasama dengan *Community Development* (Comdev) dari Proyek IM-HERE (*Indonesia Managing Higher Education For Relevance dan Efficiency*) Universitas Jember. Universitas Jember berperan penting dalam pembentukan rumah produksi kopi di Desa Sidomulyo yang menjadi Laboratorium Lapang bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Pertanian dan Fakultas Pertanian Universitas Jember hingga saat ini. Selain itu Kelompok Tani Sidomulyo I sering mendapatkan kunjungan tamu dari luar negeri melalui Pusat Penelitian Kopi dan Kakao. Tahun 2011 Kelompok Tani Sidomulyo I mengikuti lomba kualitas kopi robusta dalam acara yang di selenggarakan oleh Dinas Perkebunan dan Kehutanan bertempat di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao. Dalam lomba tersebut mendapatkan penghargaan juara III Kopi Robusta Favorit Nasional. Selain itu Kelompok Tani Sidomulyo I juga mengikuti lomba SLPHT yang diadakan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur di Surabaya dan mendapatkan penghargaan juara I untuk kegiatan lomba kelompok tani alumni SLPHT Kopi. Tahun 2013, Kelompok Tani Sidomulyo mendapatkan bantuan dari Universitas Brawijaya berupa mesin kemasan otomatis (*packaging automatic*) untuk produksi kopi ketakasi. Selanjutnya Kelompok Tani Sidomulyo I bersama Penyuluh Adi Karta mendaftarkan produk kopi robusta Desa Sidomulyo ke Lembaga Sertifikasi Produk (LS-PRO). Tahun 2015 Kelompok Tani Sidomulyo I mendapatkan

bantuan dari Bank Indonesia berupa Mesin Generator (Genset) dan mesin Kristalisator untuk memproduksi kopi bubuk siap seduh. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao juga memberikan bantuan bantuan Mesin *roasting* (mesin penggoreng kopi), mesin pendingin kopi, dan mesin *grinder* (penggiling kopi menjadi bubuk).

Usaha Kelompok Tani Sidomulyo I dalam penerapan usahatani kopi membuah hasil. Adapun usahatani yang diterapkan oleh Kelompok Tani Sidomulyo I antara lain diawali dengan pemilihan bibit, penanaman tanaman pelindung, penanaman kopi, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, pemangkasan, panen hingga penanganan pasca panen. Sistem pemasaran yang dilakukan Kelompok Tani Sidomulyo I terdapat 3 saluran yaitu dari Petani dijual ke KSU Buah Ketakasi yang akan diproduksi kopi kemasan, dari petani dijual ke Kelompok Tani Sidomulyo I kemudian ke PT. Indokom Citra Persada, dan dari petani dijual ke Kelompok Tani Sidomulyo I kemudian ke PT. Asal Jaya Dampit. Setelah munculnya Kelompok Tani Sidomulyo I pendapatan petani kopi menjadi meningkat dan hal ini berpengaruh terhadap kesejahteraan petani kopi.

Peneliti



Rizky Wahyu Setiani

Informan



Adi Karta

Narasumber 3

Nama : Sunari
Umur : 43
Tempat : Desa Sidomulyo
Waktu : Minggu, 13 Mei 2018

Kelompok Tani Sidomulyo I merupakan warisan dari para sesepuh. Latar belakang berdirinya Kelompok Tani Sidomulyo I bermula dari para sesepuh yang prihatin melihat kondisi pertanian di Desa Sidomulyo karena petani tidak memanfaatkan lahan perkebunan yang luas dengan baik. Selain itu cara menanam kopi menggunakan pengetahuan seadanya tidak sesuai prosedur usahatani kopi. Kopi yang dijual berupa ose atau kopi beras dengan kualitas yang masih rendah karena menggunakan peralatan tradisional. Bertepatan pada tahun 1982, terdapat Proyek Rehabilitasi dan Perluasan Tanaman Ekspor (PRPTE) dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Pada saat itu disalurkan oleh Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Jember. Dinas Perkebunan dan Kehutanan mengutus Adi Karta sebagai Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) untuk mengunjungi Desa Sidomulyo dalam rangka untuk menyalurkan PRPTE tersebut. Setelah melihat langsung kondisi lahan perkebunan yang luas namun belum dimanfaatkan dengan baik, akhirnya PPL mengajak beberapa petani untuk mengembangkan sektor tanaman perkebunan serta meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sidomulyo dengan cara membentuk kelompok tani. Akhirnya terbentuklah Kelompok Tani Sidomulyo I dengan tujuan agar koordinasi antar petani berjalan dengan lancar dan informasi terkait pemberdayaan petani dan budidaya tanaman kopi bisa diserap dengan baik.

Kelompok Tani Sidomulyo I melakukan kerjasama dengan beberapa pihak yang bertujuan untuk mengembangkan budidaya tanaman kopi. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain: 1) Dinas Perkebunan, berkaitan dengan tata cara budidaya dan pengolahan kopi yang benar serta bantuan peralatan; 2) Pusat Penelitian Kopi dan Kakao, berkaitan dengan perbaikan mutu dan teknik pengendalian hama terpadu serta bantuan peralatan; 3) Universitas Jember melalui

proyek IM-HERE, membantu mendirikan pabrik atau rumah produksi kopi robusta; 4) Bank Indonesia, berkaitan dengan bantuan saluran pengairan untuk produksi kopi olah basah dan sumber air bersih yang digunakan masyarakat Desa Sidomulyo hingga saat ini serta melakukan pembinaan terhadap koperasi Buah Ketakasi, dan masih banyak bantuan yang lainnya.

Kelompok Tani Sidomulyo I juga turut serta membantu proses pemasaran hasil panen kopi petani di Desa Sidomulyo. Pada tahun 2007 Kelompok Tani Sidomulyo I melakukan kemitraan dengan perusahaan eksportir kopi yaitu PT. Indokom Citra Persada, hampir seluruhnya hasil panen kopi di jual ke PT tersebut melalui pengepul, dimana pengepulnya merupakan anggota kelompok tani. Kemudian, hasil panen kopi juga dipasarkan ke PT. Asal Jaya di Kabupaten Malang namun hanya sebagian karena kelompok tani hanya memenuhi permintaan dari PT. Asal Jaya. Perbedaan pemasaran di PT. Indokom Citra Persada dan PT. Asal Jaya dilihat dari seberapa banyak permintaan kopi yang diperlukan. Jika di PT. Asal Jaya biasanya hanya meminta beberapa ton saja sesuai kapasitas, lain halnya dengan PT. Indokom Citra Persada yang membeli seluruhnya hasil panen petani. Selebihnya hasil panen dijual ke KSU Buah Ketakasi untuk diproduksi menjadi produk kemasan.

Dampak adanya Kelompok Tani Sidomulyo I bisa dirasakan oleh petani kopi di Desa Sidomulyo. Para petani sudah pandai mengolah lahan perkebunan dan membudidayakan kopi dengan benar. Sehingga kopi yang dihasilkan memiliki mutu tinggi dan harganya pun mulai mengikuti harga dipasaran. Selain itu, anggota kelompok tani semakin menambah. Dengan keberhasilan ini membuat kondisi perekonomian petani kopi meningkat terbukti dengan rumah petani yang saat ini sudah menggunakan semen dan bisa membiayai putra-putrinya untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi lain.

Peneliti



Rizky Wahyu Setiani

Informan



Sunari

Narasumber 4

Nama : Miseri
Umur : 70
Jabatan : Sesebuah Kelompok Tani Sidomulyo I
Tempat : Desa Sidomulyo
Waktu : Minggu, 7 Juli 2019

Sebelum berdirinya Kelompok Tani Sidomulyo I, kondisi masyarakat memprihatinkan. Karena masyarakat hanya bergantung pada tanaman palawija yang panennya tidak menentu. Tanaman palawija ditanam dilahan milik petani sedangkan yang tidak memiliki lahan menanam pakawija di sekitar rumah. Selain itu, masyarakat bekerja sebagai pencari kayu bakar, buruh tani di perkebunan milik PTPN XII, sebagian besar banyak yang merantau keluar negeri dan keluar pulau. Pekerjaan ini semata-mata dilakukan petani untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya khususnya pangan, petani menggunakan sistem selingan. Maksud dari sistem selingan sendiri adalah untuk menghemat persediaan beras, petani dan keluarganya tidak setiap hari memakan nasi jadi jika hari ini makan nasi maka hari berikutnya memakan umbi-umbian seperti singkong, talas dan ketela hal ini berlanjut seterusnya.

Latar belakang berdirinya Kelompok Tani Sidomulyo I, awalnya pada tahun 1982 Dinas Perkebunan mengunjungi Desa Sidomulyo dalam rangka Proyek Rehabilitasi dan Perluasan Tanaman Ekspor (PRPTE). Tujuannya untuk mengembangkan tanaman keras yang kebetulan lahan Desa Sidomulyo cocok untuk ditanami kopi. Namun, potensi sumber daya manusia di Desa Sidomulyo tidak memadai karena mereka masih awam dan rata-rata menggunakan pengetahuan bertani yang sederhana dan seadanya karena mengikuti apa yang diajarkan orangtuanya. Melihat hal tersebut, pihak Dinas Perkebunan melakukan pendekatan dengan beberapa petani yang sejak awal memiliki lahan pertanian saat itu Kuseni, Sali, Suyut, dan Miseri. Kemudian membahas tentang rencana pembentukan wadah kelompok yang berfungsi untuk menyalurkan informasi dan pengetahuan kepada seluruh petani agar petani mampu memperbaiki kondisi

perekonomiannya. Rencana tersebut disetujui oleh beberapa petani tadi. Setelah itu, karena Sali adalah kepala dusun saat itu, beliau mengajak masyarakat untuk mengikuti pertemuan dengan dinas perkebunan dengan cara mendatangi rumah-rumah mereka. Hal ini mendapat respon positif, akhirnya berkumpul para petani di rumah Kuseni. dari sinilah cikal bakal berdirinya Kelompok Tani Suluhtani I pada awalnya dengan Sosro terpilih sebagai ketua kelompok tani. Adanya proyek PRPTE tersebut berhasil membuka lahan perkebunan yang ada di Desa Sidomulyo.

Kemudian karena lahan perkebunan sudah terbuka, seluruh petani yang menjadi anggota Kelompok Tani Suluhtani I mendaftarkan lahannya agar mendapat sertifikat. Tahun 1986, seluruh lahan yang dimiliki petani berhasil disertifikasi dengan syarat membayar secara kredit. Seiring berjalannya waktu, Sosro meninggal dunia dan posisi ketua digantikan oleh Mastuki. Namun setelah Mastuki memimpin, kegiatan yang biasa dilakukan sedikit berkurang dan pertemuan rutin yang biasa dilaksanakan menjadi jarang dilaksanakan, serta posisi sekretariat Kelompok Tani Suluhtani I yang berada di Dusun Curah Damar yang jauh dari sebagian besar rumah anggota kelompok yaitu di Dusun Krajan. Sehingga, petani di Dusun Krajan memutuskan untuk membentuk kelompok tani sendiri dan mendapat persetujuan dari PPL. Akhirnya pada tahun 1995, di rumah Kuseni berdirilah Kelompok Tani Sidomulyo I dengan beliau sebagai ketua.

Kelompok Tani Sidomulyo I melakukan banyak kerjasama dengan beberapa pihak terutama Dinas Perkebunan Kabupaten Jember dan Pusat Penelitian Kopi dan Kakao. Kedua instansi tersebut merupakan induk dari Kelompok Tani Sidomulyo I karena mereka yang membina. Selain itu, kerjasama dengan Universitas Jember melalui proyek IM-HERE, Bank Indonesia, PT. Indokom Citra Persada dan Universitas Brawijaya. Hasil dari kerjasama dengan instansi tersebut kelompok Tani Sidomulyo I mendapatkan bantuan pendirian Koperasi Serba Usaha bernama KSU Buah Ketakasi, rumah produksi kopi yang saat ini menjadi laboratorium kopi Universitas Jember, bantuan berupa alat-alat pengolahan kopi secara basah, mesin pengolahan kopi kemasan dan mesin kemasan otomatis, bantuan saluran air untuk pengolahan kopi secara basah

bahkan hingga saat ini digunakan untuk kebutuhan air bersih oleh masyarakat, dan masih banyak bantuan yang lainnya. Munculnya Kelompok Tani Sidomulyo I ini membawa dampak besar bagi masyarakat khususnya petani di Desa Sidomulyo. Kehidupan petani sudah semakin layak, banyak rumah-rumah yang direnovasi, petani sudah tidak menggunakan makanan selingan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sehingga dapat disimpulkan dengan munculnya Kelompok Tani Sidomulyo I membawa dampak positif bagi petani di Desa Sidomulyo. Petani mampu meningkatkan pendapatannya melalui tanaman kopi sehingga dengan begitu kehidupan petani menjadi sejahtera.

Peneliti



Rizky Wahyu Setiani

Informan



Miseri

Lampiran H. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor 3:457 /UN25.1.5/LT/2019
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

30 APR 2019

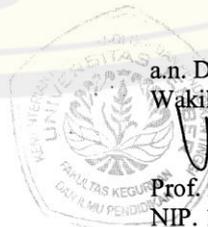
Yth. Kepala
Desa Sidomulyo Kecamatan Silo
Kabupaten Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Rizky Wahyu Setiani
NIM : 150210302076
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Bermaksud mengadakan penelitian guna memperoleh data untuk tugas akhir skripsi yang berjudul "Peranan Kelompok Tani Sidomulyo I dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 1983-2018". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP. 196706251992031003

Gambar 1. Surat Izin Penelitian Kepala Desa Sidomulyo



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor 3457 /UN25.1.5/LT/2019
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

30 APR 2019

Yth. Pimpinan
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Jl. Letjen S.Parman No.89 Tegal Boto Kidul
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Rizky Wahyu Setiani
NIM : 150210302076
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Bermaksud mengadakan penelitian guna memperoleh data untuk tugas akhir skripsi yang berjudul "Peranan Kelompok Tani Sidomulyo I dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 1983-2018" selama bulan Mei-Juli 2019. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,


Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP. 196706251992031003

Gambar 2. Surat Izin Penelitian Kepala Bakesbangkol Kabupaten Jember



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Letjen S Parman No. 89 ☎ 337853 Jember

Kepada
Yth. Sdr. Kepala Dinas Tanaman Pangan,
Hortikultura dan Perkebunan Kab. Jember
di -
J E M B E R

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 072/1185/415/2019

Tentang

PENELITIAN

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;
2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember
- Memperhatikan : Surat Dekan FKIP Universitas Jember tanggal 30 April 2019 Nomor : 3457/UN25.1.5/LT/2019 perihal Penelitian

MEREKOMENDASIKAN

- Nama / NIM. : Rizky Wahyu Setiani / 150210302076
Instansi : Prodi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Jember
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto Jember
Keperluan : Mengadakan Penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :
"Peranan Kelompok Tani Sidomulyo I dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 1983-2018"
Lokasi : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Jember
Waktu Kegiatan : Mei 2019 s/d Selesai

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember
Tanggal : 30-04-2019

An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN JEMBER
Kabd. Kajian Strategis dan Politik


Achmad Davianto, S.Sos
Penata / 1
NIP. 096909121996021001

- Tembusan :
Yth. Sdr. : 1. Dekan FKIP Universitas Jember;
2. Yang Bersangkutan.

Gambar 3. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor 3457 /UN25.1.5/LT/2019
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

30 APR 2019

Yth. Kepala
Badan Pusat Statistik (BPS)
Jl. Cendrawasih No.20 Slawu, Patrang
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Rizky Wahyu Setiani
NIM : 150210302076
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Bermaksud mengadakan penelitian guna memperoleh data untuk tugas akhir skripsi yang berjudul "Peranan Kelompok Tani Sidomulyo I dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 1983-2018". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP. 196706251992031003

Gambar 4. Surat Izin Badan Pusat Statistik

Lampiran I. Peta Lokasi Penelitian

Gambar 1. Peta Kabupaten Jember



(Sumber: Dokumen Pribadi)

Keterangan



: Jalan Provinsi



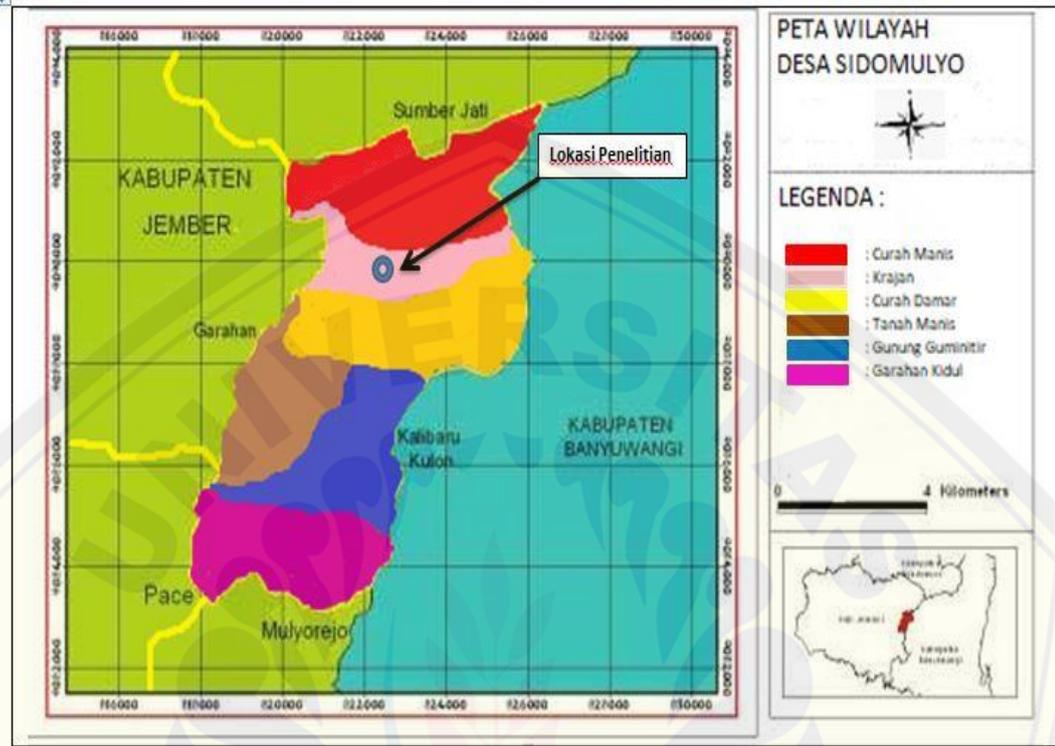
: Alun-alun Kabupaten Jember



: Lokasi Penelitian

Dari Alun-alun Kabupaten Jember 35 Km menuju ke Timur arah Desa Sidomulyo Kecamatan Silo

Gambar 2. Peta Desa Sidomulyo



(Sumber: Dokumen Pribadi)

Lampiran J. Dokumentasi Penelitian

J.1 Foto Kegiatan Kelompok Tani Sidomulyo I

Gambar 1. Foto Profil Kelompok Tani Sidomulyo I



(Sumber: Dokumentasi Kelompok Tani Sidomulyo I)

Gambar 2. Foto Pertemuan Rutin SLPHT



(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Gambar 3. Foto Pembahasan Mengenai Rencana Pemasaran Kopi



(Sumber: Dokumentasi Kelompok Tani Sidomulyo I)

Gambar 4. Pertemuan dengan Perusahaan Eksportir



(Sumber: Dokumentasi Kelompok Tani Sidomulyo I)

Gambar 5. Pertemuan dengan Dinas Perkebunan, Puslitkoka, Bank Indonesia dan Universitas Jember



(Sumber: Dokumentasi Kelompok Tani Sidomulyo I)

Gambar 6. Pertemuan dengan Universitas Brawijaya



(Sumber: Dokumentasi Kelompok Tani Sidomulyo I)

Gambar 7. Kunjungan LS-PRO



(Sumber: Dokumentasi Kelompok Tani Sidomulyo I)

Gambar 8. Penyuluhan Budidaya Tanaman Kopi



(Sumber: Dokumentasi Kelompok Tani Sidomulyo I)

Gambar 9. Kegiatan Pemupukan bersama Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL)



(Sumber: Dokumentasi Kelompok Tani Sidomulyo I)

Gambar 10. Foto Pemetikan Kopi



(Sumber: Dokumentasi Kelompok Tani Sidomulyo I)

J.2 Sarana Prasarana

Gambar 1. Alat Tumbuk untuk Memecah Kopi Gelondongan



(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Gambar 2. Ilustrasi Mesin Penggiling Manual untuk Mengupas Kulit Kopi



(Sumber: Internet)

Gambar 3. Rumah Produksi Kopi Ketakasi



(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Gambar 4. Koperasi Serba Usaha Buah Ketakasi



(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Gambar 5. Bantuan Mesin Pengolahan Kopi Olah Basah



(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Gambar 6. Bantuan Mesin Kristalisator dari Bank Indonesia



(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Gambar 7. Bantuan Mesin Packaging Otomatis dari Universitas Brawijaya



(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Gambar 8: Bantuan Saluran Pengairan Program Sosial Bank Indonesia (PSBI)



(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

J.3 Produk Unggulan Kelompok Tani Sidomulyo I

Gambar 1. Produk Unggulan Kelompok Tani Sidomulyo I



(Sumber: Dokumentas Kelompok Tani Sidomulyo I)

Gambar 2. Produk Unggulan Kelompok Tani Sidomulyo I



(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

J.4 Foto Wawancara

Gambar 3. Wawancara dengan Pengurus Kelompok Tani Sidomulyo I



(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Gambar 2. Wawancara dengan Adi Karta selaku Penyuluh Pertanian Lapang BPP Silo



(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

J.5 Prestasi Kelompok Tani Sidomulyo I

Gambar 1. Penghargaan Utz Certified dari PT. Indokom Citra Persada



(Sumber: Arsip Kelompok Tani Sidomulyo I)

Gambar 2. Sertidikat Utz Kapeh dari Netherland



(Sumber: Arsip Kelompok Tani Sidomulyo I)

Gambar 3. Penghargaan sebagai Juara I dalam Lomba Kelompok Tani Alumni SLPHT Kopi



(Sumber: Arsip Kelompok Tani Sidomulyo I)

Gambar 4. Penghargaan Kepada Suwarno selaku Ketua Kelompok Tani Sidomulyo I



(Sumber: Arsip Kelompok Tani Sidomulyo I)

Gambar 5. Sertifikat Lembaga Produksi



(Sumber: Arsip Kelompok Tani Sidomulyo I)